



BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR

Edisi Tahun

2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga pedoman tugas akhir ini dapat terwujud. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan tugas akhir dalam lingkup Universitas Ivet. Pedoman ini merupakan penyempurnaan Pedoman Tugas Akhir Universitas Ivet tahun 2019 selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum yaitu kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pedoman ini mengatur pelaksanaan tugas akhir secara umum sehingga memungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Fakultas, maupun Program Studi. Suplemen tersebut dapat disusun dan digunakan sepanjang isinya tidak bertentangan dengan pedoman ini. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya pedoman ini disampaikan terimakasih. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Semarang, 10 Mei 2023

Rektor,



Dr. Fri Leksono Prihandoko S.Kom, M.Pd, Kons.
NID, 609091965



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Ivet Edisi Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab : Dr. Tri Leksono Prihandoko S.Kom, M.Pd, Kons.
2. Pengarah : Dr. Fuad Abdillah, MT.
3. Ketua : Dr. Sena Mahendra, MT.
4. Sekretaris : Agus Sudrajat, S.KM., M.Gizi
5. Anggota : Dr. Slamet, S.Pd, M.Si, M.Pd. CIQnR
: Dr. Maria Denok, M.Pd
: Ratna Dwi Kurniawan, ST, MT
: Suyanto, ST, MT
: Lenny Kurniati, S.Pd, M.Pd
: Siti Maemunah, S.Ag, M.Si
: Fahmy Fatra, S.Pd, M.T
: Rizal Ichsan Syah Putra, S.Si, M.Ling
6. Teknis dan Lay Out : M. Ridho Fatkhurrahman. S.I.Kom



YAYASAN PEMBINA IKIP VETERAN SEMARANG

UNIVERSITAS IVET

KONTRIBUTIF, INOVATIF, TECHNOPRENEURSHIP

Jalan Pawiyatan Luhur IV No. 17 Bendan Dhuwur, Gajahmungkur, Kota Semarang,
Jawa Tengah - Indonesia 50233 Telp. 024-8316105, 8316118 Fax. 0248316105
E-Mail : info@ivet.ac.id Website : http://www.ivet.ac.id**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS IVET
NOMOR : 729/UNISVET.H/F/V/2023****Tentang
PEDOMAN TUGAS AKHIR****REKTOR UNIVERSITAS IVET**

- MENIMBANG** :
- Bahwa tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Ivet program diploma (D3) dan sarjana (S1).
 - Bahwa tugas akhir dilakukan mahasiswa dalam bentuk karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi yang disusun secara mandiri di bawah bimbingan dosen pembimbing serta ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor
 - Bahwa agar pelaksanaan penyusunan tugas akhir dapat berjalan dengan efektif, diperlukan pedoman penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, program studi, fakultas, dan pihak-pihak yang terkait;
 - Bahwa pedoman skripsi Universitas Ivet tahun 2019 perlu diadakan penyesuaian dengan perkembangan dan kebutuhan akademik Universitas Ivet saat ini;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Tugas Akhir



- MENGINGAT** : 1. Undang - Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 37 Tahun 2009 tentang Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Statuta Universitas Ivet
7. Pedoman akademik Universitas Ivet tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS IVET TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS IVET

Pasal 1

Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa Universitas Ivet sebagai salah satu persyaratan didalam penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) dan Sarjana (S1)

Pasal 2

- (1) Tugas akhir bagi mahasiswa program diploma berbentuk Proyek Akhir (PA).
- (2) Bentuk proyek akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
- a. Rancangan atau desain, dapat berupa rancangan/desain produk sebagai bagian dari sistem yang kompleks atau dapat pula berupa rancangan/desain suatu produk atau alat dengan daya guna tinggi berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat, dunia usaha/kerja/industri.
 - b. Produk yang sesuai dengan program studi yang ditempuh mahasiswa yang berbentuk barang berupa peralatan, konstruksi, material, prototipe/model, perangkat lunak sistem (*software*), dan karya monumental lainnya, dan jasa berupa perbaikan sistem, pemeliharaan, maupun layanan.



Pasal 3

- (1) Tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana berupa Tugas Akhir Skripsi (TAS) atau Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS).
- (2) Tugas Akhir Skripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuannya dalam melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan penelitian.
- (3) Tugas Akhir Bukan Skripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa karya tulis ilmiah mahasiswa yang mencerminkan kemampuan melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa.
- (4) Bentuk Tugas Akhir Bukan Skripsi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi hal-hal berikut ini:
 - a. Makalah ilmiah, merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa sebagai hasil kajian kebijakan; kajian teoritis suatu permasalahan; analisis suatu karya produk, teknologi, atau seni yang menekankan pada kemampuan mengkaji secara kritis atau menemukan gagasan inovatif berdasarkan penguasaan materi pada program studi tertentu.
 - b. Karya desain teknologi, merupakan produk keilmuan mahasiswa dalam melakukan penemuan, pengembangan, aplikasi, atau penyempurnaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat terapan dan praktis; karya tersebut dapat berupa prototipe, atau rancang bangun yang disertai dengan deskripsi ilmiah tentang karya tersebut.

Pasal 4

- (1) Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional dapat diakui sebagai tugas akhir.
- (2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tetap harus membuat laporan dan menempuh ujian.
- (3) Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai tugas akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lengkap dan ditetapkan melalui surat keputusan rektor

Pasal 5

- (1) Penyusunan tugas akhir bagi setiap mahasiswa Universitas Ivet harus sesuai dengan pedoman penyusunan tugas akhir yang ditetapkan Universitas Ivet agar dapat berjalan efektif.
- (2) Pedoman penyusunan tugas akhir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan ini.

Pasal 6

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka pedoman skripsi universitas Ivet tahun 2019 dinyatakan tidak berlaku.



Pasal 7

Peraturan ini mulai berlaku mulai semester gasal tahun akademik 2023/2024.

Ditetapkan di : Semarang

Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Rektor,



Dr. Tri Leksono Prihandoko S.Kom, M.Pd, Kons.

NIY. 609091965

**DAFTAR ISI**

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN	iii
PERATURAN REKTOR TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 KETENTUAN UMUM	1
Pasal 1. Pengertian	1
Pasal 2. Persyaratan Penulisan Skripsi	1
Pasal 3. Judul Skripsi	1
Pasal 4. Batasan Bentuk-Bentuk Penulisan untuk Skripsi.....	2
BAB 2 PROPOSAL SKRIPSI	8
Pasal 5. Prosedur Penyusunan Proposal	8
Pasal 6. Penulisan Proposal	8
BAB 3 PENULISAN SKRIPSI	9
Pasal 7. Isi Skripsi	9
Pasal 8. Halaman Judul.....	9
Pasal 9. Halaman Persetujuan.....	9
Pasal 10. Halaman Pengesahan.....	9
Pasal 11. Surat Pernyataan.....	10
Pasal 12. Abstrak.....	10
Pasal 13. Kata Pengantar	10
Pasal 14. Daftar Isi	10
Pasal 15. Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran	10
Pasal 16. Pendahuluan.....	11
Pasal 17. Landasan Teori.....	12
Pasal 18. Metode Penelitian.....	12



Pasal 19. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	13
Pasal 20. Penutup	13
Pasal 21. Daftar Pustaka	14
Pasal 22. Lampiran.....	14
BAB 4 AZAS-AZAS PENULISAN	15
Pasal 23. Tata Tulis	15
BAB 5 BENTUK LUAR SKRIPSI.....	16
Pasal 24. Bentuk Skripsi.....	16
Pasal 25. Bentuk Fisik	16
Pasal 26. Pengetikan.....	16
Pasal 27. Penomoran	17
BAB 6 PEMBIMBING DAN PROSES PEMBIMBINGAN.....	19
Pasal 28. Pembimbing	19
Pasal 29. Proses Pembimbingan	19
BAB 7 PROSEDUR UJIAN SKRIPSI	20
Pasal 30. Syarat Ujian Skripsi	20
Pasal 31. Prosedur Pengusulan	20
Pasal 32. Ujian Skripsi	20
Pasal 33. Penyelenggaraan Ujian Skripsi	21
BAB 8 PENILAIAN, PERBAIKAN, DAN YUDISIUM	22
Pasal 34. Penilaian Ujian Skripsi	22
Pasal 35. Perbaikan	23
BAB 9 TATA TERTIB	24
Pasal 36. Tata Tertib	24
BAB 10 KETENTUAN PENUTUP	26
Pasal 37. Ketentuan Penutup	26
Lampiran 1. Usulan Tema Skripsi.....	28
Lampiran 2. Format Proposal Skripsi.....	29
Lampiran 3a. Halaman Sampul Skripsi.....	30



Lampiran 3b. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi.....	31
Lampiran 4. Halaman Persetujuan Judul Proposal.....	32
Lampiran 5. Pengesahan.....	33
Lampiran 6a. Surat Pernyataan Bermaterai.....	34
Lampiran 6b. Contoh Abstrak.....	35
Lampiran 7. Pokok-Pokok Uraian Proposal Skripsi: sesuaikan dengan Jenis Penelitian.....	37
Lampiran 8. Penulisan Daftar Pustaka dan Contohnya.....	39
Lampiran 9. Format Daftar Isi.....	41
Lampiran 10. Format Daftar Tabel.....	42
Lampiran 11. Format Daftar Gambar.....	43
Lampiran 12. Format Daftar Lampiran.....	44
Lampiran 13. Format Catatan Konsultasi/Bimbingan.....	45
Lampiran 14. Alur dan Skema Proses Penyusunan Tugas Akhir.....	46
Lampiran 15. Sistematika Berdasarkan Jenis Penelitian.....	47
Lampiran 16. Penjelasan Sistematika Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitian.....	55
Lampiran 17. Format Surat Izin Penelitian dari UNISVET.....	84
Lampiran 18. Format Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing.....	85
Lampiran 19. Format Pengunduran Diri Sebagai Dosen Pembimbing.....	86
Lampiran 20. Format Surat Tugas Kepada Dosen Pembimbing Pengganti.....	87
Lampiran 21. Format Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 22. Format Berita Acara Ujian Skripsi.....	89
Lampiran 23. Format Yudisium Ujian Skripsi.....	90
Lampiran 24. Format Daftar Hadir Ujian Skripsi.....	91
Lampiran 25. Format Pembuatan Cover.....	92
Lampiran 26. Format Warna Sampul Cover Tugas Akhir/Skripsi.....	93



BAB I

KETENTUAN UMUM

PASAL 1

Pengertian

- (1) Tugas Akhir (TA) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa pada semua program studi di Universitas Ivet program diploma (D3), sarjana (S1).
- (2) Tugas Akhir bagi mahasiswa program diploma (D3) berbentuk Proyek Akhir (PA)
- (3) Tugas Akhir bagi mahasiswa program sarjana berupa Tugas Akhir Skripsi (TAS) selanjutnya disebut skripsi dan Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS).
- (4) Tugas Akhir sebagai karya ilmiah sesuai dan selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 5 untuk Proyek Akhir (PA), dan level 6 untuk skripsi,
- (5) Bobot skripsi adalah 6 SKS (*satuan kredit semester*).

Pasal 2

Persyaratan Penulisan Skripsi

- (1) Penulisan skripsi diwajibkan bagi mahasiswa.
- (2) Penulisan skripsi bagi mahasiswa dapat dimulai pada saat mahasiswa duduk disemester VII dan sekurang-kurangnya memperoleh 100 SKS dan lulus mata kuliah prasyarat.
- (3) Mata kuliah prasyarat dimaksud adalah mata kuliah metodologi penelitian
- (4) Mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2.00
- (5) Tidak dalam status mengambil masa selang (cuti kuliah)
- (6) Penulisan skripsi dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing.

Pasal 3

Judul Skripsi

- (1) Tema penelitian dipilih dari sumber masalah yang relevan dengan program studi mahasiswa yang bersangkutan.
- (2) Judul diajukan oleh mahasiswa, disetujui ketua program studi dan dosen pembimbing.
- (3) Judul skripsi harus jelas, spesifik dan relevan



Pasal 4

Batasan Bentuk-Bentuk Penelitian untuk Skripsi

A. Penelitian Tindakan Kelas

(1) Pengertian

PTK didefinisikan sebuah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran oleh Pendidik dengan melakukan tindakan inovatif dalam proses pembelajaran.

(2) Unsur-Unsur PTK

Unsur-unsur yang harus dimiliki oleh PTK antara lain:

- a. SIKLIS: PTK bersifat berkelanjutan, kegiatan tindakan dilakukan minimal dua kali siklus (perencanaan-tindakan-observasi-evaluasi-refleksi)
- b. SISTEMATIK: kaidah penyusunan PTK yang sistematis harus memperhatikan: a) masalah harus jelas, b) fokus tujuan harus ada, c) kriteria indikator keberhasilan, d) perubahan proses pembelajaran, e) perubahan hasil.
- c. INTEGRAL: Tindakan yang diberikan pada peserta didik bersifat integral artinya bahwa tindakan harus menyatu pada sebuah proses pembelajaran di kelas, bukan dipisahkan.
- d. AUTENTIK: Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja antara lain: 1) Daftar check (check list), 2) catatan anekdot (narasi), 3) skala penilaian (rating scale), 4) memori ingatan (memory approach).
- e. KONSISTEN: Dengan berpegang pada pedoman yang telah kita tentukan di awal, setidaknya ada arah dan tujuan yang hendak dicapai yang akan menghasilkan titik temu dan fokus pada kelas (subjek) yaitu peserta didik.
- f. KOMPREHENSIF: Komprehensif artinya menyeluruh, apa yang akan dilakukan baik perencanaan, pelaksanaan tindakan maupun analisis data dilakukan secara berkelanjutan dan seirama atau berkaitan.

B. Penelitian Kuantitatif

(1) Pengertian

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian kausal yang bertujuan untuk membuktikan teori dengan cara menguji hipotesis statistik.

(2) Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian



deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

b. Metode Komparatif

Metode Komparatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variable ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada manipulasi dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alami, dengan mengumpulkan data dengan suatu instrument. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variable yang diteliti.

c. Metode Korelasi

Metode Korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

d. Metode Survei

Metode penelitian survei adalah satu bentuk teknik penelitian di mana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang, melalui pertanyaan-pertanyaan. Metode penelitian survei merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara. Metode penelitian survei merupakan satu metode penelitian yang teknik pengambilan datanya dilakukan melalui pertanyaan – tertulis atau lisan.

e. Metode *Ex Post Facto*

Metode *Ex post Facto* adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variable tertentu mengakibatkan variabel tertentu.

f. Metode True Experiment

Dikatakan true experiment (eksperimen yang sebenarnya/betul-betul) karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random.



g. Metode *Quasi Experiment*

Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

h. Metode Subjek Tunggal

Eksperimen subjek tunggal (*single subject experimental*), merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap subjek tunggal.

(3) Unsur-Unsur Penelitian Kuantitatif

- a. Mengandung Prediksi: Konsep deduktif yaitu generalisasi dari sampel ke populasi
- b. Metode Sampling: Teknik pengambilan sampel harus memiliki dasar teoritis dan sesuai dengan tujuan
- c. Menguji Hipotesis: Permasalahan dirumuskan dalam pernyataan deklaratif kemudian dirumuskan pada asumsi awal atau dugaan sementara yang merupakan prediksi dari pembuktian teori yang ada
- d. Data Empiris dan Objektif: Data yang dikumpulkan adalah angket, kuesioner, Test (soal) dan observasi antar rater.
- e. Instrumen Harus Diuji Validitas dan Reliabilitas: Instrumen yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang didapatkan lebih empirik dan objektif.

C. Penelitian Kualitatif

(1) Pengertian

Adalah proses mengkaji perspektif partisipan/informan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan/informan.

(2) Unsur-Unsur Penelitian Kualitatif

a. Naturalistik

Penelitian kualitatif bersifat alamiah (*naturalistic*), yakni latar langsung sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*).

b. Berupa deskriptif

Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo, dan dokumen-dokumen lainnya.



c. Menekankan proses

Di samping hasil, penelitian kualitatif menekankan proses, yakni proses yang terjadi dan berlangsung pada sumber data (subjek/informan, objek, dan responden) beserta keseluruhan konteks yang melingkupinya, di samping data yang dihasilkannya.

d. Induktif

Analisis data penelitian kualitatif cenderung secara induktif untuk memperoleh abstraksi dari keseluruhan data yang diperoleh.

e. Sudut pandang/perspektif partisipan

Penelitian kualitatif menggali makna kehidupan berdasarkan perspektif partisipan, yakni berdasarkan proses subjek mengkonstruksi atau menyusun makna dan berdasarkan proses mendeskripsikan makna yang disusun subjek.

f. Triangulasi

Data informasi dari berbagai sumber dikumpulkan kemudian di reduksi agar mengarah pada satu jawaban akhir untuk menemukan teori baru.

(3) Jenis Penelitian Kualitatif

Beberapa jenis penelitian kualitatif diantaranya:

a. Fenomenologi

Tujuan penelitian fenomenologikal adalah menjelaskan pengalaman-pengalaman apa yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk interaksinya dengan orang lain.

b. Studi Kasus

Tujuan penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap suatu objek yang disebut sebagai “kasus” yang dilakukan secara utuh, menyeluruh, mendalam dan menggunakan berbagai sumber data pada waktu dan tempat tertentu.

c. *Grounded Theory*

Tujuan penelitian grounded adalah sebagai teoritisasi data, pembuktian terhadap suatu teori yaitu penyusunan teori berdasarkan data yang ada.

d. Etnografi

Tujuan penelitian Etnografi adalah mempelajari dan memaknai terhadap suatu budaya pada kelompok masyarakat tertentu pada suatu Suku/Bangsa.



e. Biografi

Tujuan penelitian biografi adalah mengkaji pengalaman-pengalaman seseorang yaitu kajian yang menggunakan temuan/dokumen-dokumen kehidupan yang menjelaskan titik balik peristiwa dalam suatu kehidupan individu.

D. Penelitian Penemuan/ Rancang Bangun

(1) Pengertian

Penelitian Rancang Bangun adalah penelitian yang memuat laporan penemuan/modifikasi satu alat atau teknologi tertentu yang bermanfaat dan memudahkan untuk kehidupan manusia.

(2) Unsur-Unsur Penelitian Rancang Bangun

a. Deskripsi Alat

Memuat deskripsi alat yang dibuat, manfaat serta kelebihan alat baru atau alat yang dimodifikasi.

b. Desain Alat

Memuat rancangan alat dan bahan, alat ukur yang digunakan, dan spesifikasi alat yang dirancang.

c. Cara Membuat

Memuat cara membuat (alat dan bahan), dituliskan jika memang penelitian sampai pada tahap pembuatan alat dan sosialisasi alat.

E. Penelitian Riset dan Pengembangan

(1) Pengertian

Penelitian Riset dan Pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan model prosedural karena dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan dimana untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui langkah-langkah tertentu yang harus diikuti.

(2) Tahapan Penelitian

a. *Define* (pendefinisian)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis materi. Analisis dilakukan untuk menentukan tujuan dalam membatasi penelitian.

b. *Design* (perancangan)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak



dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

c. *Develop* (pengembangan)

Dalam tahap ini dilakukan proses memproduksi komik, memprogram materi, menyiapkan komponen pendukung, setelah media yang dikembangkan selesai tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validasi kepada guru, dosen dan peserta didik. Hasil uji validasi kemudian digunakan sebagai revisi sehingga media yang dikembangkan benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

d. *Disseminate* (penyebarluasan)

Tahap ini dilakukan dengan cara sosialisasi media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada guru dan peserta didik dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan tentang media yang telah dikembangkan

F. Penelitian Eksperimen

1. Pengertian

Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

2. Proses Penelitian Eksperimen

Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada dasarnya hampir sama dengan penelitian lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya permasalahan yang signifikan untuk diteliti.
- b. Pemilihan subjek yang cukup untuk dibagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Pembuatan atau pengembangan instrumen.
- b. Pemilihan desain penelitian.
- c. Eksekusi prosedur.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Memformulasikan simpulan



BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

Pasal 5

Prosedur Penyusunan Proposal

- (1) Mahasiswa mengajukan usulan tema skripsi dan permohonan Pembimbing kepada Ketua program studi
- (2) Ketua program studi mengusulkan 2 (dua) dosen pembimbing kepada dekan untuk dimintakan surat keputusan rektor.
- (3) Proposal yang telah selesai disusun dimintakan persetujuan dosen pembimbing, diketahui ketua program studi dan disahkan dekan.
- (4) Proposal diketik 1,5 spasi ukuran kwarto
- (5) Format usulan tema skripsi ditulis sesuai (*Lampiran 1.*)
- (6) Format proposal skripsi sesuai (*Lampiran 2*)

Pasal 6

Penulisan Proposal

- (1) Proposal diketik dengan font times roman dengan ukuran 12, spasi 1,5 dengan kertas kwarto (A4) 70 gr
- (2) Format proposal sesuai pedoman (*lampiran 7*)
- (3) Proposal dibuat rangkap 5 (lima) ; 1 (satu) untuk ketua program studi, 2 (dua) untuk dosen pembimbing, 1 (satu) yang ber-sangkutan, dan 1 (satu) untuk urusan perijinan.



BAB III

PENULISAN SKRIPSI

Pasal 7

Isi Skripsi

- (1) Skripsi ditulis dengan melihat Sistematika Skripsi sesuai dengan jenis Penelitian (*Lampiran 15*) yang terdiri dari:
 - a) Bagian awal
 - b) Bagian naskah yang terdiri dari 5 bab yaitu:
 - 1) Bab I Pendahuluan
 - 2) Bab II Landasan teori
 - 3) Bab III Metode penelitian
 - 4) Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan
 - 5) Bab V Penutup
 - c) Bagian akhir terdiri atas :
 - 1) Daftar pustaka
 - 2) Lampiran-lampiran

Pasal 8

Halaman Judul

- (1) Halaman judul berisi; judul skripsi, prasyarat, logo Universitas Ivet dengan ukuran standar 4,5 x 4cm, Nama penulis, nomor pokok mahasiswa (NPM), program studi, Universitas, dan tahun akhir penyusunan.
- (2) Format halaman judul skripsi seperti (*Lampiran 3.*)

Pasal 9

Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan berisi pernyataan bahwa judul proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing, diketahui ketua program studi, dan disahkan oleh dekan, seperti terlihat pada (*Lampiran 4.*)

Pasal 10

Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan, berisi pernyataan bahwa skripsi telah dipertahankan didepan dewan penguji seperti terdapat dalam (*Lampiran 5.*)



Pasal 11

Surat Pernyataan

Surat pernyataan (bermaterai) berisi pernyataan bahwa skripsi disusun tanpa tindakan plagiarisme dan sesuai aturan yang berlaku di Universitas Ivet, seperti terlihat dalam (*contoh pada lampiran 6.a*).

Pasal 12

Abstrak

- (1) Abstrak adalah ringkasan pendek yang komprehensif.
- (2) Identitas abstrak berisi nama penulis ditulis dengan huruf besar, judul skripsi ditulis dengan huruf tebal/miring, kota, jurusan, fakultas, institut, tahun, jumlah halaman,
- (3) Paragraf pertama berisi tujuan penelitian, paragraf kedua berisi metode (sumber data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data yang digunakan), dan paragraf ketiga berisi hasil penelitian.
- (4) Abstrak dibuat pada kertas ukuran kwarto (A4) diketik dengan jarak 1 spasi, maksimal satu halaman. (*contoh abstrak terdapat pada lampiran 6.b*)

Pasal 13

Kata Pengantar

- (1) Kata pengantar, berisi uraian singkat tentang :
 - a) Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dengan urutan dari pejabat yang tinggi.
 - b) Harapan penelitian.
- (2) Kata pengantar harus diakhiri dengan tempat, bulan, tahun pelaksanaan ujian serta nama penulis.

Pasal 14

Daftar Isi

- (1) Daftar isi memuat bagian-bagian yang meliputi keseluruhan kerangka isi skripsi dari halaman judul sampai daftar lampiran.
- (2) Untuk keseragaman menggunakan format seperti pada (lampiran 9.)

Pasal 15

Daftar Tabel, Gambar, dan Lampiran

- (1) Daftar tabel, memuat; nomor tabel, judul tabel, dan nomor halamannya.
- (2) Daftar gambar, memuat; nomor gambar, judul gambar, dan nomor halamannya.



- (3) Daftar lampiran, memuat; nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.
- (4) Ayat (1), (2), dan (3) pada pasal ini digunakan format seperti pada lampiran 10, 11, 12.

Pasal 16

Pendahuluan

- (1) Pendahuluan, berisi tentang :
 - (a) Latar belakang masalah
 - (b) Identifikasi masalah
 - (c) Fokus Penelitian
 - (d) Rumusan masalah
 - (e) Tujuan penelitian
 - (f) Manfaat penelitian
- (2) Latar belakang masalah berisi gambaran kondisi yang diharapkan dengan kondisi realitas untuk memperkuat argumentasi pentingnya dilakukan penelitian.
- (3) Identifikasi masalah mengungkap semua permasalahan atau masalah yang akan diteliti yang mungkin terjadi dan variable-variabel yang berkaitan dengan variable yang akan diteliti. Sebaliknya variable lainnya, sehingga kedudukan variable yang akan diteliti menjadi jelas.
- (4) Fokus Penelitian dikemukakan karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu seperti dana, waktu, teori atau alasan lain, variabel yang telah diidentifikasi tidak semuanya akan diteliti, tetapi hanya fokus pada beberapa variabel yang diangkat sebagai judul atau yang diteliti.
- (5) Rumusan masalah berisi rumusan dari sejumlah yang telah diidentifikasi, yang dinyatakan secara jelas dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan
- (6) Tujuan penelitian, mengungkap :
 - (a) Pernyataan singkat mengenai tujuan operasional penelitian yang dilakukan.
 - (b) Keinginan menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerangkan suatu gejala, konsep atau dugaan.
- (7) Manfaat penelitian adalah :
 - (a) Hasil yang akan diperoleh setelah penelitian dilakukan.
 - (b) merupakan serangkaian atau kumpulan kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan untuk pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan yang dianggap penting untuk dilakukan



Pasal 17

Landasan Teori

- (1) Landasan teori menguraikan/mengkaji teori, yang diperoleh dari acuan yang dijadikan sebagai landasan untuk melahirkan kerangka konseptual atau kerangka pikir.
- (2) Kajian Penelitian Terdahulu/ Penelitian Relevan adalah satu hasil penelitian yang membahas satu teori, metode, dan atau lingkup empiris yang relevan dengan masalah yang diteliti. Minimal menyertakan satu penelitian relevan.
- (3) Pustaka yang ditelaah dapat berupa; buku ilmiah, jurnal, penelitian asli, dan sumber internet yang relevan.
- (4) Untuk Penelitian Tindakan Kelas Landasan Teori yang dikaji dari masalah dalam Tindakan yang dilakukan.
- (5) Kerangka konseptual/kerangka pikir ditulis atau digambar berdasarkan kajian teori yang diolah dengan redaksi atau gaya penulisan penulisan atau penelitian sendiri, tanpa adanya kutipan lagi seperti kajian pustaka/kajian teori/telaah pustaka.
- (6) Hipotesis (jika ada) merupakan pernyataan yang merupakan jawaban atau dugaan sementara dari masalah yang dirumuskan.

Pasal 18

Metode Penelitian

- (1) Metode yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif atau penggabungan dari keduanya yang dinyatakan secara rinci dan eksplisit.
- (2) Untuk penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, bab metode penelitian berisi mengenai langkah-langkah; pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, variable penelitian, pengertian operasional variable, alat pengumpul data (instrument/kisi-kisi), uji validitas dan reliabilitas, uji persyaratan (bila ada), dan analisis data.
- (3) Untuk penelitian yang menggunakan metode tindakan kelas dapat menggunakan model-model yang ada dalam metode tindakan kelas tersebut.
- (4) Definisi operasional mengidentifikasi atau menjelaskan secara operasional variable penelitian.
- (5) Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bab metode penelitian berisi tentang; pendekatan/jenis penelitian yang digunakan, penetapan lokasi dan waktu penelitian, penentuan subyek penelitian, focus penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpul data, Instrumen Penelitian (keabsahan data), dan teknik analisis data.



- (6) Untuk penelitian yang menggunakan pendekatan penggabungan antara kuantitatif dengan kualitatif, bab metode penelitian berisi unsur yang disebut dalam ayat (2) dan (4) pada pasal ini.

Pasal 19

Hasil Penelitian dan Pembahasan

- (1) Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi uraian tentang :
 - a) Gambaran umum subyek/obyek penelitian: deskripsi latar penelitian (*jika perlu*)
 - b) Penyajian data yang ditemukan (*jika perlu*)
 - c) Uji persyaratan analisis data (*jika perlu*)
 - d) Hasil Penelitian/Analisis data
 - e) Pembahasan
- (2) Gambaran umum obyek/subyek penelitian /deskripsi data berisi penjelasan tentang; lokasi penelitian dan karakteristik subyek penelitian (untuk penelitian kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas).
- (3) Penyajian data berisi tentang data yang ditemukan dilapangan. Uraian didasarkan pada pengelompokan variabel beserta indikator (untuk penelitian kuantitatif).
- (4) Uji persyaratan analisis data (*jika perlu*), dipaparkan dan dijelaskan uji persyaratan analisis yang digunakan. Misalnya; uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas (untuk penelitian kuantitatif).
- (5) Analisis data bersisi tentang; hasil analisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam skripsi yang dilengkapi dengan hipotesis, analisis data ini berisi penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dengan alat yang telah direncanakan, dan proses perhitungannya dimasukkan dalam lampiran. Skripsi yang tidak menggunakan hipotesis, analisis data disesuaikan dengan analisis yang telah direncanakan.
- (6) Pembahasan hasil penelitian berisi tentang; interpretasi teoritik terhadap hasil analisis penelitian yang dikaitkan dengan masalah yang diteliti (sesuai jenis penelitian).

Pasal 20

Penutup

- (1) Bab penutup merupakan penutup dari naskah skripsi. Bab ini berisi kesimpulan peneliti, dan saran-saran yang diajukan.
- (2) Kesimpulan berisi pernyataan secara singkat mengenai jawaban terhadap rumusan masalah/tujuan penelitian yang diajukan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan serta pembahasan.



- (3) Saran-saran berisi pernyataan tentang gagasan yang diajukan kepada target berdasarkan simpulan yang diambil.
- (4) Saran yang diajukan harus jelas dan operasional, begitu pula target yang diberi saran harus disebut secara eksplisit.

Pasal 21

Daftar Pustaka

- (1) Pustaka yang dicantumkan ialah pustaka yang ditelaah dan digunakan untuk menunjang penelitian dalam penyusunan skripsi (sumber yang digunakan).
- (2) Pustaka disusun berdasarkan urutan abjad.
- (3) Urutan penulisan dalam daftar pustaka ialah; nama penulis tanpa gelar, tahun diterbitkan, judul/karya/buku dengan penulisan miring/tebal/digarisbawahi, jilid atau volume penerbitan, kota penerbit : nama penerbit. Sedangkan untuk majalah; nama majalah, volume, dan halaman.
- (4) Pustaka yang digunakan adalah sekurang-sekurangnya adalah 15 buku/referensi ber-ISSN dan ISBN, dan sekurang-kurangnya menggunakan 5 (lima) jurnal penelitian yang ber-ISBN dan yang relevan dan yang publish 10 Tahun terakhir.
- (5) Sumber dari Internet hanya diperkenankan yang berasal dari Makalah atau Prosiding hasil penelitian yang telah diseminarkan, jurnal ilmiah Nasional dan Internasional, dan e-book. (*contoh penulisan daftar pustaka seperti ditulis dalam lampiran 8*)

Pasal 22

Lampiran

Lampiran berisi keterangan tambahan untuk melengkapi laporan/skripsi, alat pengumpul data atau Instrumen Penelitian test dan non-test, ijin penelitian, hasil hitung uji coba instrumen, hasil hitung validitas dan reliabilitas, proses hitung persyaratan, proses uji hipotesis, dokumentasi (data, foto, dan output program), dan transkrip hasil wawancara.



BAB IV

AZAS-AZAS PENULISAN

Pasal 23

Tata Tulis

Skripsi ditulis dengan mekanisme tata tulis sebagai berikut :

- (1) Fakta yang disajikan akurat atau sesuai dengan konteks atau relevansinya.
- (2) Memuat informasi yang relevan.
- (3) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (4) Menggunakan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia dan pedoman umum pembentukan istilah sebagai acuan.
- (5) Tata cara penulisan mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan
- (6) Koherensi antara kalimat yang satu dengan yang lain, antara paragraph yang satu dengan yang lain, antara bab yang satu dengan bab yang lain terjalin dengan jelas.
- (7) Penulisan rujukan (relevan) dilakukan menggunakan catatan samping, yaitu menyampaikan kalimat atau wacana yang dikutip/disadur/diterjemahkan selanjutnya diikuti dengan penyebutan nama penulis, diikuti tanda koma, angka tahun karya yang dirujuk, titik dua, selanjutnya halaman dalam karya tempat asal kalimat/wacana yang dirujuk. Apabila hal acuan ditulis oleh dua pengarang, maka yang tulis adalah nama kedua pengarang, sedangkan bila pengarang lebih dari dua orang, maka ditulis nama pengarang pertama diikuti dengan dkk.
- (8) Singkatan ibid, loc.Cit, op.cit, dan sebagainya tidak dipergunakan.
- (9) Pointer penanda uraian atau sub bab menggunakan lambang selain huruf dan angka tidak dipergunakan.



BAB V

BENTUK LUAR SKRIPSI

Pasal 24

Bentuk Skripsi

Ketebalan skripsi minimal 50 halaman, yang dihitung dari Bab Pendahuluan sampai Daftar Pustaka.

Pasal 25

Bentuk Fisik

- (1) Warna sampul skripsi disesuaikan dengan warna bendera Fakultas dari mahasiswa yang bersangkutan.
- (2) Bahan sampul dari kertas karton.
- (3) Pada halaman sampul ditulis; judul, prasyarat, logo Universitas Ivet dengan ukuran standar 4,5 x 4 cm, nama penyusun, NPM, Fakultas, Universitas, dan tahun.
- (4) Judul skripsi pada sampul ditulis dengan huruf Times New Roman (14), balok dan tebal, pada posisi tegak.
- (5) Kertas yang digunakan untuk mengetik adalah HVS 80 gram berukuran A4 atau kuarto (21,5 cm X 29,7 cm).
- (6) Huruf yang digunakan ialah Times New Roman font 12 pada MS Word dan tidak dibenarkan memakai huruf persegi atau elite, kecuali untuk istilah asing dipakai huruf miring.

Pasal 26

Pengetikan

- (1) Pias samping kiri dan atas 4 cm, sedangkan pias samping kanan dan bawah 3 cm.
- (2) Pengetikan dimulai dari tepi kiri, kecuali untuk alenia baru 7 huruf atau ketuk. Untuk; bab, daftar, dan sejenisnya di ketik ditengah –tengah halaman.
- (3) Judul, bab, daftar, termasuk daftar pustaka, diketik ditengah-tengah halaman, ditulis dengan huruf tebal dan balok (1/1,5 spasi).
- (4) Jarak antara baris dalam uraian 2 (dua) spasi, isi diketik simetris pada tengah-tengah kertas.
- (5) Sub bab ditulis dari tepi, setiap kata dimulai dengan huruf besar.
- (6) Penomoran bab ditulis dengan huruf besar dan romawi besar, misalnya BAB I, BAB II, dan seterusnya.
- (7) Bab baru dimulai dengan halaman baru.
- (8) Kutipan langsung (mengutip sesuai teks) yang terdiri lebih dari 5 (lima) baris dipisahkan dari bagian yang lain/teks paragraph dan diberi tempat tersendiri.



Kutipan ini diketik 6 huruf dari margin kiri dengan jarak 1 (satu) spasi dan diberi tanda (“.”).

- (9) Kutipan tidak langsung (mengutip dengan pengembangan kalimat sendiri) tanpa mengubah arti dalam teks.

Pasal 27

Penomoran

- (1) Angka penunjuk halaman untuk lembar-lembar sebelum bab I ditulis dengan angka romawi kecil (i,ii,iii dst), sedangkan mulai bab I dan seterusnya ditulis dengan angka arab (1,2,3 dst)
- (2) Penomoran pada bab halaman pertama ditulis dibawah, sedangkan penomoran selanjutnya di tulis di pokok kanan atas.
- (3) Daftar, gambar, table menggunakan nomor urut Angka arab (1,2,3 dst)
- (4) Penomoran sub bab menggunakan huruf besar, misalnya; A, B, C, sedangkan untuk sub-sub bab menggunakan angka. Setelahnya adalah huruf kecil dan bagian sub bab adalah angka kurung tutup dan seterusnya.
- (5) Penomoran halaman

Nomor halaman diletakkan di bawah halaman dua spasi (1 cm di bawah baris terakhir teks atau 3 cm dari tepi bawah kertas). Halaman teks (bagian tengah atau isi dan akhir) mulai dari bab pendahuluan sampai dengan lampiran-lampiran menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst), sementara halaman sebelumnya (bagian awal) seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dst).

- (6) Penomoran hirarki uraian

Uraian yang berhirarki (berjenjang) menggunakan nomor jenjang dengan pola sebagai berikut:

A. Latar Belakang

- 1.
2.
 - a.
 - b.
 - 1)
 - 2)
 - a)
 - b)
 - (i)
 - (ii)



Nomor angka rumawi besar (I, II, III dst) digunakan untuk penomoran bab. Judul uraian yang "bernomor huruf besar" (A, B dst) untuk judul subbab dan angka Arab (1, 2 dst) untuk sub-subbab). Hirarki uraian artinya yang besar (luas) dibagi-bagi menjadi sub-sub atau bagian-bagian yang lebih kecil, dan ini pun dibagi-bagi lagi menjadi sub atau bagian yang lebih kecil lagi, jadi berbeda dengan nomor-nomor (angka) membilang.

- (7) Ruang halaman harus dimanfaatkan seefisien mungkin yaitu setelah sub bab dibuat menjorok maksimal dua kali untuk seterusnya bagian dari sub bab tersebut dibuat rata dengan judul sub bab yang terakhir.
- (8) Penomoran table ; nomor bab, nomor urut tabel dari depan
- (9) Penomoran gambar; nomor bab, nomor urut gambar dari depan
- (10) Penomoran table ditulis diatas table
- (11) Penomoran gambar ditulis dibawah gambar



BAB VI

PEMBIMBING DAN PROSES PEMBIMBINGAN

Pasal 28

Pembimbing

- (1) Seorang mahasiswa di bimbing oleh dua dosen pembimbing.
- (2) Pembimbing I adalah tenaga akademik yang memiliki kualifikasi :
 - a) Serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2), jabatan Asisten Ahli.
 - b) Menyatakan secara tertulis kesediaan menjadi pembimbing I.
- (3) Pembimbing II adalah tenaga akademik yang memiliki kualifikasi
 - a) Serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2), dan berNIDN
 - b) Menyatakan secara tertulis kesediaan menjadi pembimbing II
- (4) Penetapan pembimbing didasarkan atas keahlian yang relevan dengan tema skripsi, dengan mengingat beban kerja dosen yang bersangkutan.
- (5) Pembimbing I memberikan bimbingan yang berkaitan dengan substansi materi sementara pembimbing II memberikan bimbingan yang berkaitan dengan metode dan tata tulis.

Pasal 29

Proses Pembimbingan

- (1) Proses pembimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu yang ditetapkan, yaitu maksimal 3 (tiga) semester terhitung sejak dicantumkan dalam KRS.
- (2) Proses pembimbingan diatur berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dengan mahasiswa serta dapat dilakukan melalui daring maupun luring
- (3) Pembimbing yang tidak dapat menyelesaikan tugasnya karena sesuatu hal, supaya menyerahkan kembali tugas tersebut kepada ketua program studi, selanjutnya ketua program studi menunjuk penggantinya.
- (4) Ketua program studi di ijinakan mengganti pembimbing bila dosen pembimbing berhalangan atau karena pertimbangan lain (*Format terlampir*)
- (5) Setelah proses pembimbingan selesai, mahasiswa dengan sepengetahuan dosen pembimbing melaporkan kepada ketua program studi bahwa skripsi telah siap untuk diuji, sedangkan mahasiswa yang tidak memenuhi bimbingan dalam tiga semester harus menempuh prosedur baru.
- (6) Catatan konsultasi seperti terlihat pada (*Format terlampir*)



BAB VII

PROSEDUR UJIAN SKRIPSI

Pasal 30

Syarat Ujian Skripsi

Mahasiswa berhak diuji apabila telah memenuhi persyaratan :

- a. Persyaratan akademik
 - (1) Skripsi/laporan akhir yang telah selesai
 - (2) Naskah skripsi mendapat persetujuan dari pembimbing minimal 2 bulan terhitung dari turunnya ijin penelitian dari Universitas.
 - (3) Naskah skripsi harus sudah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing diketahui ketua program studi, dan disahkan oleh Dekan.
 - (4) Menyerahkan 5 (lima) eksemplar skripsi/laporan akhir yang telah selesai,
- b. Persyaratan administratif
 - (1) Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan mencantumkan mata kuliah skripsi dalam KRS.
 - (2) Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan.
 - (3) Surat keterangan bebas teori dari ketua program studi
 - (4) Surat keterangan bebas Plagiasi

Pasal 31

Prosedur Pengusulan

- (1) Ketua program studi mengusulkan nama-nama mahasiswa beserta judul skripsi kepada dekan untuk dapat mengikuti ujian.
- (2) Usulan tersebut pada ayat (1) dilengkapi dengan nama-nama penguji utama, penguji I, dan penguji II.
- (3) Dekan mengusulkan susunan dewan penguji kepada rektor untuk diterbitkan surat keputusan

Pasal 32

Ujian Skripsi

- (1) Ujian dipimpin oleh ketua dewan.
- (2) Penguji terdiri dari dewan penguji yang meliputi :
 - a) Dekan selaku ketua dewan.
 - b) Ketua program studi selaku sekretaris.
 - c) Anggota penguji terdiri dari; penguji Utama, penguji I, dan penguji II.



- (3) Penguji terdiri dari :
- Penguji utama adalah dosen lain diluar pembimbing, sekretaris, dan ketua dewan penguji.
 - Penguji I dan II adalah pembimbing.
- (4) Syarat penguji utama adalah :
- Serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2), dengan jabatan Fungsional minimal Asisten Ahli.
 - Penguji utama dapat dilakukan oleh pakar/praktisi (teknis dan persyaratan pakar/praktisi untuk menjadi penguji utama di atur dengan surat keputusan rektor)
 - Penguji utama menyatakan secara tertulis kesediaan menjadi penguji utama.

Pasal 33

Penyelenggaraan Ujian Skripsi

- Ujian skripsi dapat diselenggarakan setiap waktu.
- Ujian skripsi dapat dilakukan secara luring maupun daring
- Ujian dipimpin oleh ketua dewan.
- Waktu ujian dibatasi maksimal 160 menit untuk setiap mahasiswa, dengan pembagian sebagai berikut :
 - Persiapan = 10 menit
 - Pembukaan = 10 menit
 - Penyajian = 15 menit
 - Penguji utama = 45 menit
 - Penguji I = 40 menit
 - Penguji II = 40 menit
- Tempat dan waktu ujian diatur oleh ketua dewan penguji.



BAB VIII PENILAIAN, PERBAIKAN, DAN YUDICIUM

Pasal 34 Penilaian Ujian Skripsi

- (1) Penilaian ujian dilakukan oleh dewan penguji.
 - (2) Hal-hal yang dinilai dalam ujian mencakup tiga aspek, yaitu; penyajian garis besar, mutu skripsi atau laporan akhir, dan cara mempertahankan isi.
 - (3) Komponen setiap aspek serta bobot nilai seperti tertulis pada format halaman berikut.
 - (4) Bobot penilaian adalah 5, 10, 15. Dengan skala penilaian rentang 1-5
- Keterangan Skala Penilaian:*
- a) Sangat Kurang/Sangat Jelek
 - b) Kurang/Jelek
 - c) Cukup
 - d) Baik
 - e) Sangat Baik

FORMAT PENILAIAN

NO	Komponan	Bobot (5, 10, 15)	Bobot (1-5)	Nilai
A	Mutu Skripsi			
	1. Keaslian	5		
	2. Konsistensi logis dan Isi Skripsi	10		
	3. Metode	10		
	4. Kedalam bahasa	15		
	5. Bahasa	5		
	6. Format Penulisan	5		
B	Penyajian			
	1. Penggunaan media	5		
	2. Kejelasan uraian	10		
	3. Ketepatan waktu	5		
C	Cara mempertahankan			
	1. Penguasaan materi	15		
	2. Ketepatan kelancaran jawaban	10		
	3. Sikap ilmiah	5		
Jumlah		100		



- (5) Nilai pengujian ialah jumlah bobot tiap komponen kali skor yang diberikan.
- (6) Nilai akhir diperoleh dari jumlah nilai ketiga pengujian dibagi tiga.
- (7) Klasifikasi nilai akhir mengacu pada kriteria seperti pada tabel halaman berikut ini.

KLASIFIKASI NILAI AKHIR

No.	Nilai	Rentangan	Kategori
1	A	451-500	Istimewa
2	A-	401-450	Sangat Baik
3	B+	367-400	Baik Sekali
4	B	334-366	Baik
5	B-	301-333	Cukup Baik
6	C+	267-300	Lebih dari cukup
7	C	234-266	Kurang
8	C-	201-233	Hampir cukup
9	D+	167-200	Kurang
10	D	134-166	Kurang Sekali
11	D-	101-133	Sangat Kurang
12	E	≤100	Gagal

- (8) Jika terjadi selisih nilai antara pengujian 50 ke atas atau setara dengan 2 rentangan, maka keputusan nilai akhir dirapatkan oleh dewan pengujian.

Pasal 35

Perbaikan

- (1) Skripsi yang telah diuji dan dinyatakan lulus apabila ada revisi diberi kesempatan untuk disempurnakan dalam waktu maksimal 1 (satu) bulan.
- (2) Skripsi yang telah diuji dan perlu revisi tetapi hanya mendapat nilai D, harus diperbaiki mahasiswa dan dibimbing dosen pembimbing yang lama.
- (3) Batas waktu perbaikan skripsi yang mendapat nilai D maksimal tiga bulan.
- (4) Skripsi dengan nilai D yang telah direvisi diuji ulang.
- (5) Skripsi yang telah dinyatakan lulus dan telah direvisi sesudah mendapatkan persetujuan pembimbing segera di jilid selambat-lambatnya 2 (dua) minggu harus sudah di serahkan kepada ketua jurusan/program untuk di distribusikan kepada; fakultas, dua dosen pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan, dan instansi yang terkait.



BAB IX

TATA TERTIB

Pasal 36

Umum

- (1) Setiap ujian skripsi didahului dengan upacara pembukaan
- (2) Upacara pembukaan dipimpin oleh ketua dewan penguji.
- (3) Upacara pembukaan dihadiri oleh dewan penguji dan mahasiswa peserta ujian.
- (4) Ujian dilaksanakan di dalam ruangan tertutup.
- (5) Ujian dapat dilaksanakan terbuka, artinya boleh dihadiri orang lain, atau tertutup, artinya tidak boleh dihadiri oleh orang lain.
- (6) Keputusan pelaksanaan penyelenggaraan ujian terbuka atau tertutup berada ditangan peserta ujian setelah sekretaris dewan penguji menawarkan hal tersebut kepada peserta ujian yang bersangkutan.
- (7) Ketua dewan penguji bertanggung jawab atas kelancaran jalannya ujian dan berkewajiban mengatur pembagian waktu ujian, serta memimpin sidang setelah ujian selesai.

Khusus

3. Ujian dimulai tepat waktu.
 - a) Mahasiswa peserta ujian harus datang 30 menit sebelum ujian dilaksanakan, untuk mempersiapkan peralatan yang digunakan pada saat ujian (LCD, laptop, media presentasi).
 - b) Toleransi keterlambatan kehadiran mahasiswa dan penguji adalah 15 menit.
 - c) Apabila penguji tidak dapat hadir tepat waktu, maka Ybs wajib melakukan konfirmasi kepada seluruh penguji dan mahasiswa peserta ujian selambat-lambatnya 60 menit sebelum ujian dilaksanakan.
 - d) Apabila penguji tidak dapat menguji dengan alasan tugas/pekerjaan/force majeure, maka wajib melakukan konfirmasi kepada ketua prodi selambat-lambatnya H-1, disertai bukti tertulis alasan ketidakhadiran.
 - e) Mahasiswa menyampaikan materi presentasi maksimal 15 menit.
4. Mahasiswa dan penguji menonaktifkan telepon genggam selama ujian.
5. Etika Penampilan :
 - a) Bagi Mahasiswa
 - 1) Bagi Laki-Laki: Mengenakan kemeja putih dan berdasi hitam, jas almamater Universitas Ivet, celana hitam formal, dan sepatu pantofel berwarna hitam. Rambut pendek dan rapi (tidak diwarnai).



- 2) Bagi Perempuan: Mengenakan kemeja putih, jas almamater Universitas Ivet, rok hitam formal panjang di bawah lutut tanpa belahan, dan sepatu pantofel berwarna hitam (dengan maksimal tinggi 3 cm). Rambut rapi (tidak diwarnai). Bagi yang berjilbab menggunakan jilbab warna putih.
- b) Bagi Penguji
- 1) Mengenakan pakaian yang rapi dan sopan (tidak menggunakan pakaian berbahan jeans dan sandal).



BAB X
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 37

Hal-hal lain terkait yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. (Usulan Tema Skripsi)

USULAN TEMA SKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama :

NPM :

Program Studi :

Tema Skripsi : 1.

: 2.

: 3.

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Semarang,

Yang mengajukan

Nama

NPM.

Catatan Ketua Program Studi :

Tema Skripsi :

.....

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Semarang,

Ketua Program Studi,

Nama

NIP/NIY.



Lampiran 2. (Format Proposal Skripsi)

Judul

A. Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

B. Landasan Teori

Menguraikan hasil kajian pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis (jika ada).

C. Metode Penelitian

1) Untuk penelitian kuantitatif

Menguraikan tentang; pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, ujian peserta, dan teknik analisis data.

2) Untuk penelitian kualitatif

Menguraikan tentang; pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, focus penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

D. Daftar pustaka

Berisi buku, jurnal, penelitian yang digunakan untuk menunjang penulisan.

E. Jadwal Kegiatan

Disusun secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan dari persiapan sampai diselesaikannya penyusunan skripsi.

F. Sistematika Skripsi

Berisi garis besar penulisan yang tercermin dalam Bab I sampai Bab V.



Lampiran 3a. (Halaman Sampul Skripsi)

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT
DENGAN KESADARAN LINGKUNGAN HUNIAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat
Untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan sarjana
Program Studi



Oleh

Nama :
NPM :
Program Studi :

FAKULTAS

**UNIVERSITAS IVET
2023**



Lampiran 3.b (Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi)

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK
MELALUI PERMAINAN PUZZLE DI TK DHARMA WANITA 3 KALISARI**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan skripsi
pada program studi.....

Oleh

Nama :
NPM :
Program Studi :

FAKULTAS

**UNIVERSITAS IVET
2023**



Lampiran 4. (Halaman Persetujuan Judul Proposal)

PERSETUJUAN

Proposal dengan judultelah disetujui oleh dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, diketahui ketua Program Studi.....dan disahkan oleh Dekan.....Universitas Ivet, Pada :

Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,

Nama
NIP/NIY

Disahkan :
Dekan.....

Nama
NIP/NIY

Disetujui :
Dosen Pembimbing II,

Nama
NIP/NIY

Diketahui :
Ketua Program Studi.....

Nama
NIP/NIY



Lampiran 5. (Pengesahan)

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul.....telah dipertahankan di hadapan dewan penguji ujian skripsi pada fakultas.....Universitas Ivet pada :

Hari :

Tanggal :

Dewan Penguji :

Ketua,

Sekretaris,

Nama
NIP/NIY

Nama
NIP/NIY

Penguji I Nama
 NIP/NIY.

Penguji II Nama
 NIP/NIY.

Penguji III Nama
 NIP/NIY.



Lampiran 6.a. (Surat Pernyataan Bermaterai)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebenar-benarnya menyatakan bahwa: Skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Ivet.

Nama :
NPM :
Fakultas :
Program Studi :
Judul :

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang di jatuhkan oleh Universitas Ivet kepada saya.

Semarang,.....

Yang Menyatakan,

MATERAI 10000

(.....)



Lampiran 6.b. (Contoh Abstrak Bahasa Indonesia)

ABSTRAK

Desi Ratna Sari. *Analisis Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Semarang.* Semarang. PG-PAUD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ivet. 2023. 87 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Tingkat kecerdasan spiritual anak usia dini di kota Semarang; (2) tingkat pelanggaran tata tertib anak di sekolah; (3) uji hubungan antara kecerdasan spiritual dan karakter disiplin anak usia dini di Jawa Tengah..

Jenis penelitian adalah penelitian desain eksperimental dengan dua variabel yakni kecerdasan spiritual dan karakter disiplin anak usia dini. Objek penelitian adalah 100 guru PAUD yang dipilih secara acak . Instrumen kuesioner divalidasi dengan uji validitas konstruk serta analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis korelasi dua variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kecerdasan Spiritual anak usia dini di Kota Semarang sebesar 97.3% kriteria sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Anak usia dini tingkat kecerdasan spiritualnya tercermin pada keberagaman dalam sikap dan perilaku yang diliputi dengan nilai-nilai dan norma-norma agama. Siswa berupaya berupaya tunduk dan patuh pada nilai-nilai yang diyakininya penuh kesadaran dan disertai penyerahan diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku sehari-hari.; (2) karakter melanggar tata tertib anak usia dini sebesar 62.7% kriteria sangat rendah. Ini artinya bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa masih dalam kategori wajar. Pelanggaran yang dilakukan tidak menjurus pada kejahatan atau kriminal; (3) ada hubungan berlawanan arah antara Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Melanggar Tata Tertib Sekolah. Hal ini dibuktikan dari hasil output SPSS sebesar -0.467 . ($0.467 > 0.05$ (0.227)). Ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual siswa maka akan semakin kecil perilaku melanggar tata tertib sekolah pada anak usia dini. Hal ini berarti bahwa siswa yang taat menjalankan kewajiban agamanya kecil kemungkinan ia akan melakukan perilaku melanggar tata tertib sekolah, baik pelanggaran yang menjurus pada kejahatan maupun kenakalan ringan, demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci: *kecerdasan spiritual, karakter anak usia dini, melanggar, tata tertib*



Lampiran 6.c. (Contoh Abstrak Bahasa Inggris)

ABSTRACT

Desi Ratna Sari. Correlation Analysis between Spiritual Intelligence and Discipline Character of Early Childhood in Semarang. Semarang, PG-PAUD. Faculty of Teacher Training and Education. Ivet University. 2023. 87 pages.

This study aims to determine (1) the level of spiritual intelligence of early childhood in the city of Semarang; (2) the level of violation of child discipline at school; (3) examine the relationship between spiritual intelligence and the disciplined character of early childhood in Central Java.

This type of research is experimental design research with two variables namely spiritual intelligence and early childhood discipline character. The research object was 100 PAUD teachers who were randomly selected. The questionnaire instrument was validated by construct validity test and quantitative analysis was carried out by correlation analysis of two variables.

The results showed that: (1) Spiritual intelligence of early childhood in the city of Semarang was 97.3% very good criteria. This shows that early childhood the level of spiritual intelligence is reflected in diversity in attitudes and behavior that is encompassed by religious values and norms. Students strive to submit and comply with the values they believe in with full awareness and are accompanied by self-dedication which is manifested in the form of daily behavior. (2) the character of violating early childhood rules of 62.7% is very low criteria. This means that the violations committed by students are still in the reasonable category. The violations committed did not lead to a crime or crime; (3) there is an opposite relationship between Spiritual Intelligence and Behavior Violating School Rules. This is evidenced by the results of the SPSS output of -0.467. ($0.467 > 0.05$ (0.227)). This shows that the better the spiritual intelligence of the students, the smaller the behavior of violating school rules in early childhood. This means that students who obey their religious obligations are less likely to commit behavior that violates the rules. school, both violations that lead to crime and misdemeanor, and vice versa.

Keywords: *spiritual intelligence, early childhood character, breaking, discipline*



Lampiran 7. (Pokok-Pokok Uraian Proposal Skripsi: sesuaikan dengan Jenis Penelitian)

Judul

A. Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, Fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

B. Landasan Teori

Menguraikan hasil kajian pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis (jika ada).

C. Metode Penelitian

1) Untuk penelitian kuantitatif

Menguraikan tentang; pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, variable penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, ujian peserta, dan teknik analisis data.

2) Untuk penelitian kualitatif

Menguraikan tentang; pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek penelitian, focus penelitian, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

3) Untuk Penelitian PTK

Menguraikan tentang; jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator kinerja, prosedur penelitian

4) Untuk Penelitian Riset dan Pengembangan

Menguraikan tentang; jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, teknik pengembangan produk, tujuan pengembangan, teknik pengembangan, sasaran produk, instrument, prosedur pengembangan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

5) Untuk Penelitian Eksperimen/Rekayasa Teknik

Menguraikan tentang; Obyek penelitian, variable penelitian, pengumpulan data, pelaksanaan pengujian, lembar observasi, diagram alir penelitian, metode analisis data.

D. Daftar Pustaka

Berisi buku, jurnal, penelitian yang digunakan untuk menunjang penulisan.

E. Jadwal Kegiatan

Disusun secara rinci kegiatan yang akan dilaksanakan dari persiapan sampai diselesaikannya penyusunan skripsi.



F. Sistematika Skripsi

Berisi garis besar penulisan yang tercermin dalam Bab I sampai Bab V.

Lampiran-Lampiran

a. Instrumen Penelitian



Lampiran 8. (Penulisan Daftar Pustaka dan Contohnya)

1. Buku Referensi

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari buku referensi ditentukan sebagai berikut:

- a. Buku dengan satu penulis
Aunurrohman, C.(2020). *Malioboro: Soal Pembangunan Kawasan Pejalan Kaki dan Dusta Proyek-Proyek disana*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- b. Buku dengan dua penulis atau lebih
Crooks, R. & Baur, K. (2020).*Our sexuality* (6th ed). Brooks/Cole Publishing Company. Pasific Groove.
- c. Karya dalam antologi/kumpulan tulisan/buku
Lambert, M.J.&Bergin A,E.(2014).The effectiveness of psychotherapy. In A.E. Bergin & S.L. Garfiel (Eds), *Handbook of psychotherapy and behavior change* (pp. 143-189). New York: John Wiley & Sons, Inc
- d. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)
Frey R., Ltruscoot, A F, & Kears, A.L (Eds). (1976). *The official encyclopedia of bridge* (3 rd ed). New York : Crow Publishers, Inc.
- e. Buku dengan penulis dan penerbit sama
American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of metal disorder* (4th ed) Washhington, D.C.
- f. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan lembaga
Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 1999, pasal 4(2) tentang ketenagakerjaan. (1990). Djembatan IKAPI. Jakarta.
- g. Skripsi/Tesis/Disertasi
Ernawati, S.Y. (1992). *Hubungan antara minat terhadap pelajaran metematika dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II di SMP kristen Pangudi Luhur Semarang*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

2. Makalah Seminar dan Lokakarya

- a. Penulisan daftar pustaka yang berasal dari makalah seminar dan lokakarya ditentukan sebagai berikut:
Hastjarja, T.D. (1991). *Pendekatan Psikofisika dan Kognitif terhadap Tingkah Laku Memilih*. Prosiding Lokakarya: Perkembangan



Terakhir di Bidang Psikologi, Fakultas Psikologi UGM.
Yogyakarta, 16-19 Juli 2011

b. Karya terjemahan

Engel, J.F., Blackwell, R.D. & Miniard P.W. (1994). *Perilaku Konsumen*
I. Alih Bahasa: FX. Budiyanto Jakarta, Binarupa Aksara

c. Artikel dari jurnal profesional

Frick, R.W. (1996). The Appropriate Use of Null Hypothesis Testing.
Psychological Method, 4, 379-390

3. Artikel Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid

Penulisan daftar pustaka yang berasal dari artikel harian/mingguan/bulanan
ditentukan sebagai berikut:

a. Artikel dengan Pengarang

Heru, W. (2006). Pelibatan Masyarakat dalam Pengaturan PKL (People
Involvement in Arranging the Street Vending), Kompas, 15 Maret,
2010

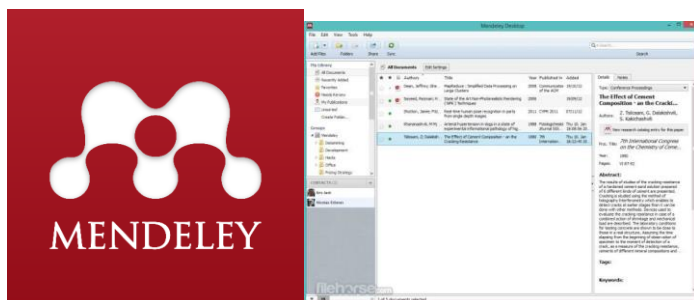
b. Artikel tanpa Pengarang (dengan menyebutkan nama surat kabar)

Suara Merdeka. (2009). *Efektive di Rumah dan di Kantor*. Suara
Merdeka, 15 Maret 2011, hlm 50-52.

4. Penulisan dari Internet

Gorsevski, V., Taha, H., Quattrochi, D. and Luvall, J.,
(1998). *Air Pollution Prevention through Urban Heat Island
Mitigation: An Update on the Urban Heat Island Pilot Project*, diakses
pada tanggal 8 February 2014 dari
http://www.ghcc.msfc.nasa.gov/uhipp/epa_doc.pdf

5. Penulisan menggunakan aplikasi yang ada dalam sistem MS word seperti mendeley dan EndNote



Gambar : tampilan Aplikasi Mendeley



Lampiran 9. (Format Daftar Isi)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III METODE PENELITIAN	5
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	12



Lampiran 10. (Format Daftar Tabel)

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.	12
2.	22
3.	27



Lampiran 11. (Format Daftar Gambar)

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema.....	27
2. Bagan.....	12
3. Bagan.....	30
4. Peta.....	53
Dan Seterusnya	



Lampiran 12. (Format Daftar Lampiran)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	2
2.	12
3.	30
4.	53
Dan Seterusnya	



Lampiran 13. (Format Catatan Konsultasi/Bimbingan)



YAYASAN PEMBINA IKIP VETERAN SEMARANG

UNIVERSITAS IVET**KONTRIBUTIF, INOVATIF, TECHNOPRENEURSHIP**

Jalan Pawiyatan Luhur IV No. 17 Bendan Dhuwur , Gajahmungkur, Kota Semarang , Jawa Tengah-

Indonesia 50233 Telp/Fax(024) 8316105, 8316118 Fax. 0248316105

Email : info@ivet.ac.id Website :<http://www.ivet.ac.id>**CATATAN KONSULTASI/BIMBINGAN**

Nama Mahasiswa :

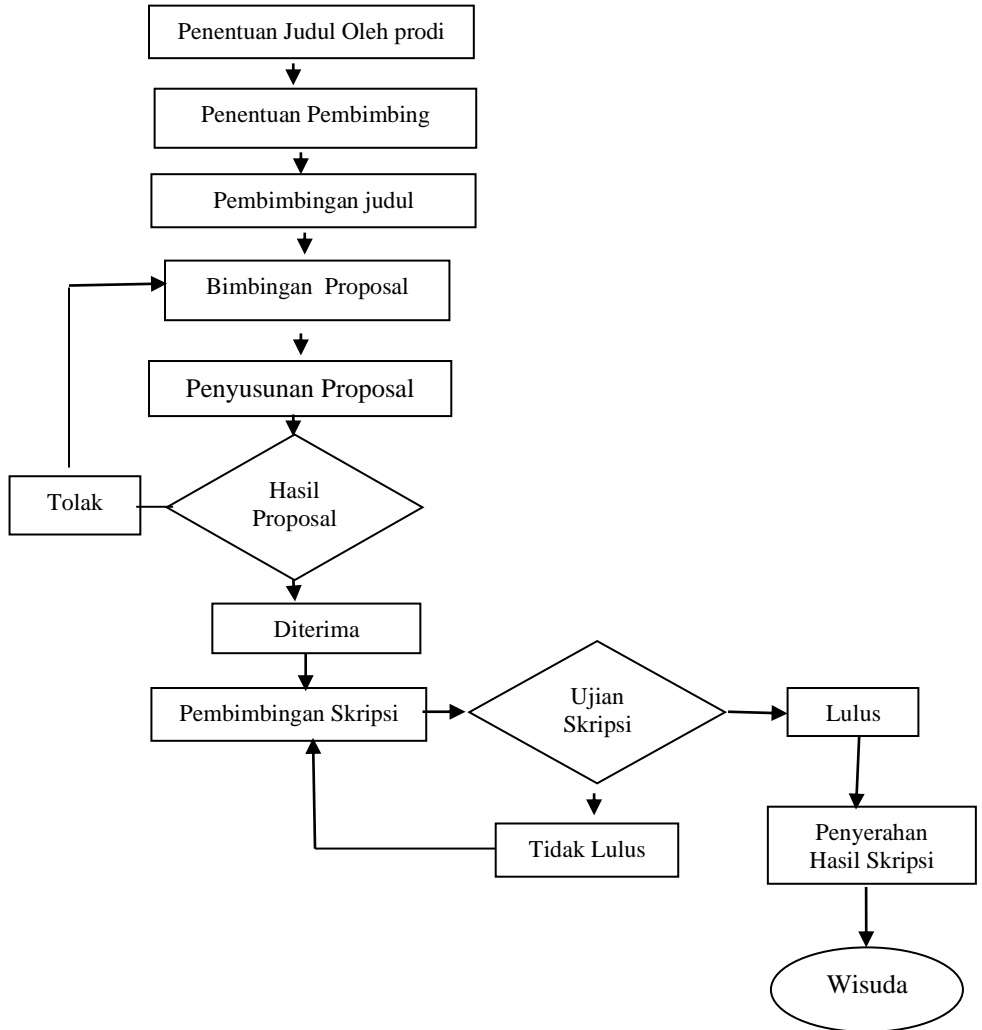
NPM :

Judul Skripsi :

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING	
			Pemb. I	Pemb. II
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				



Lampiran 14. (Alur dan Skema Proses Penyusunan Tugas Akhir)





Lampiran 15. (Sistematika Berdasarkan Jenis Penelitian)

(1) Sistematika PTK (Penelitian Tindakan Kelas):

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Identifikasi Masalah

C. Fokus Penelitian

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

B. Kajian Penelitian yang relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

B. Setting Penelitian

C. Subyek Penelitian

D. Data dan Sumber data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

G. Indikator Kinerja

H. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal



B. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Hasil Observasi dan Evaluasi
- d. Refleksi

2. Hasil Penelitian Siklus II

- a. Perencanaan Tindakan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Hasil Observasi dan Evaluasi
- d. Refleksi

3. Hasil Penelitian Siklus III (jika ada) Dst

C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran / Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Tugas dan atau Surat Ijin Penelitian dari Unisvet
- b. Pernyataan Kepala Sekolah telah melaksanakan penelitian
- c. Instrumen Penelitian (panduan observasi dll) beserta hasilnya
- d. Contoh Hasil Kerja Siswa dan Guru
- e. Foto-foto Kegiatan
- f. Daftar hadir peserta didik
- g. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

(2) Sistematika Penelitian Kuantitatif

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

**Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian yang Relevan
- B. Landasan /Kajian Teori
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- C. Variabel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Validitas (Sahih)
 - 2. Reliabilitas (Handal)
 - 3. Persyaratan Analisis Data (Uji Normalitas, Homogenitas dll)
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Uji Statistik
- C. Interpretasi dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Implikasi

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

- a. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet
- b. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)
- c. Kisi-Kisi Instrumen
- d. Instrumen Penelitian (lembar angket dll)
- e. Output Program Analisis Data (Hasil Penelitian dan Perhitungan Statistika)



- f. Data Deskriptif Penelitian
- g. Foto-foto Kegiatan Penelitian
- h. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

(3) Sistematika Penelitian Kualitatif

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Penelitian Relevan
- B. Kajian Teoritis
- C. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Sumber Data dan Narasumber
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Keabsahan Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan



BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet
- b. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)
- c. Pedoman Wawancara
- d. Panduan Pengumpulan Data (observasi, catatan lapangan, *checklist*, angket terbuka dll)
- e. Dokumentasi (Foto-Foto Kegiatan)
- f. Transkrip Wawancara
- g. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

(4) Sistematika Penelitian Riset dan Pengembangan

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Pengembangan Produk
- B. Konsep Produk Yang Dikembangkan



- C. Kerangka Teoritik
- D. Rancangan Produk

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Setting Penelitian
- C. Teknik Pengembangan Produk
- D. Tujuan pengembangan
- E. Teknik Pengembangan
- F. Sasaran Produk
- G. Instrumen
- H. Prosedur Pengembangan
 - 1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi
 - 2. Tahap Perencanaan
 - 3. Tahap Desain Produk
 - 4. Ujicoba Ahli Media dan Ahli Materi
 - 5. Uji Coba Perorangan (One to One)
 - 6. Uji Coba Terbatas (Small Group)
 - 7. Uji Coba Lapangan (Field Test)
- I. Teknik Pengumpulan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Pengembangan Produk
- B. Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)
- C. Efektifitas Produk (Melalui Uji Coba)
- D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran
- C. Implikasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet
- b. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)
- c. Instrumen
- d. Produk Final
- e. Buku Pedoman Penggunaan
- f. Dokumentasi Foto Penelitian
- g. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

**(5) Sistematika Penelitian Eksperimen/Rekayasa Teknik****Halaman Sampul****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Motto dan Persembahan****Kata Pengantar****Surat Pernyataan****Abstrak (Bahasa Indonesia)****Abstract (Bahasa Inggris)****Daftar Isi****Daftar Gambar****Daftar Tabel****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Batasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

B. Kerangka Pikir

C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

B. Variabel Penelitian

C. Pengumpulan Data

D. Pelaksanaan Pengujian

E. Lembar Observasi

F. Diagram Alir Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Analisis Data Penelitian

C. Pembahasan



D. Aplikasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- a. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet
- b. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)
- c. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan
- d. Gambar Teknik
- e. Data-Data Pengukuran
- f. Data-Data Perhitungan
- g. Data pendukung lain yang berkaitan
- h. Dokumentasi Foto Penelitian
- i. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin



Lampiran 16. (Penjelasan Sistematika Penelitian Berdasarkan Jenis Penelitain)

1. Penjelasan Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

Halaman Sampul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Motto dan Persembahan
Kata Pengantar
Surat Pernyataan
Abstrak (Bahasa Indonesia)
Abstract (Bahasa Inggris)
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

B. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian latar belakang masalah, penulis memaparkan secara ringkas pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Penulis harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan. Dengan kata lain, penulis harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan? Untuk kepentingan itu penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antar harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas mengenai teori, hasil penelitian, hasil seminar, artikel, jurnal, keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti.

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bisa dikatakan sebagai rangkuman latar belakang masalah yang sudah kita tulis pada masing-masing alinea yaitu pada halaman sebelumnya, oleh karenanya identifikasi masalah selalu sinkron dengan latar belakang masalah



D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian/batasan penelitian/cakupan penelitian merupakan topik yang akan diangkat atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Selain itu, fokus penelitian juga dapat disebut sebagai garis besar dari penelitian atau proses pencarian data yang dilakukan. Dari identifikasi masalah

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan focus penelitian. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan–pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah mengandung minimal satu variabel, hendaknya disusun secara jelas, singkat, dan operasional serta dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

F. Tujuan Penelitian

Baik dari segi jumlah maupun substansi, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karena itu, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hendaknya memberikan manfaat yang sebesar besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu. Hal itu mengisyaratkan bahwa di dalam penelitian terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi informasi–informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian serta dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi, keakuratan, kompleksitas, dan kemutakhiran.

Kajian pustaka bukan sekedar kumpulan teori, melainkan telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Kajian pustaka dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan.



Bahan–bahan kajian pustaka dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan–terbitan resmi pemerintah dan non pemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip–prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada aspek kajian teori.

B. Kajian Penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang relevan berisi tentang penelitian–penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada bagian ini memuat judul, hasil, persamaan, dan perbedaan antara judul skripsi dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dengan jelas kebaruan judul skripsi yang sedang dikerjakan. Kajian penelitian bersumber dari jurnal–jurnal nasional maupun internasional, jumlah jurnal yang menjadi kajian yang relevan ini minimal 5 Jurnal yang dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun terakhir

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis–premis dasarnya.

Agar argumentasi diterima oleh sesama ilmuwan, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis. Kerangka berpikir hendaknya memenuhi kriteria kriteria sebagai berikut.

2. Teori yang digunakan dalam berargumentasi hendaknya dikuasai sepenuhnya serta mengikuti perkembangan teori yang mutakhir.
3. Analisis filsafat dari teori–teori keilmuan yang diarahkan kepada cara berpikir keilmuan yang mendasari pengetahuan tersebut harus disebutkan secara tersurat semua asumsi, prinsip atau postulat yang mendasarinya.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian tindakan kelas, dan menyertakan alasan-alasan mengapa pendekatan ini digunakan.

B. Setting Penelitian

Uraian setting penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik waktu dan lokasi penelitian beserta alasan memilih lokasi penelitian. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan peneliti menemukan hal-hal yang baru dan bermakna. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti: dekat dengan rumah peneliti, peneliti bekerja di tempat/lokasi tersebut, atau peneliti telah mengenal orang-orang di lokasi itu.

C. Subyek Penelitian

Dalam PTK, perlu diuraikan secara lengkap identitas dan karakteristik subjek penelitian. Subjek penelitian mewakili kelompok individu siswa yang hendak dikenai tindakan yang akan diterapkan. Jumlah, komposisi, dan ciri-ciri lain yang relevan dari subjek penelitian perlu diuraikan secara jelas

D. Data dan Sumber data

Pada PTK, perlu dilaporkan sumber data dan teknik penjarangan data, meliputi data apa saja, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada PTK, untuk mengumpulkan data tentang proses dan interaksi pembelajaran dilakukan observasi, untuk data sikap siswa terhadap tindakan yang dilakukan digunakan kuesioner, dan untuk data hasil belajar digunakan tes. Jika tindakan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, digunakan portofolio sebagai cara asesmen proses dan hasil belajar.

F. Teknik Analisis Data

Temuan penelitian digunakan untuk evaluasi terhadap hasil dari proses dan hasil tindakan yang dicapai. Peneliti dapat menggunakan kriteria keefektifan atau keberhasilan pada setiap siklus. Indikator keterlaksanaan tindakan dapat disajikan dalam bentuk kriteria yang menunjukkan telah atau belum terlaksanakannya aspek-aspek tindakan. Secara kuantitatif dapat dipaparkan frekuensi pelaksanaan



tindakan, sedangkan secara kualitatif dapat dinyatakan dalam pernyataan sudah atau belum dilaksanakannya tindakan.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya mengkaji proses, yaitu apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa terjadi demikian, dan tindak lanjut apa yang perlu dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam perbaikan situasi. Komponen refleksi digambarkan sebagai berikut.

Analisis → Pemaknaan → Penjelasan → Penyimpulan → Tindak Lanjut

G. Indikator Kinerja

Pada bagian ini, dikemukakan atau dirumuskan indikator sebagai tolok ukur keberhasilan. Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan penelitian

H. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menguraikan prosedur penelitian. Dalam PTK, prosedur penelitian diwujudkan dalam bentuk siklus. Siklus dalam PTK sebaiknya dibuat dalam minimal dua siklus. Setiap siklus meliputi:

- (1) perencanaan,
- (2) pelaksanaan tindakan,
- (3) observasi, dan
- (4) refleksi/perenungan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada bagian ini, peneliti menguraikan kondisi proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Uraian tentang kondisi awal hendaknya obyektif (diuraikan apa adanya tanpa ada rekayasa). Hasil kondisi awal ini akan dibandingkan dengan kondisi setelah dilakukan tindakan. Harapannya kondisi setelah dilakukan tindakan dapat lebih meningkat (lebih baik) dibandingkan kondisi awal (sebelum tindakan).

Hal-hal yang perlu diuraikan dalam kondisi awal antara lain: suasana proses pembelajaran di kelas, karakteristik siswa, dan kemampuan siswa. Jika perlu di akhir uraian disampaikan tabel tentang kemampuan siswa (prestasi belajar siswa).



B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti melaksanakan hasil tindakan sesuai dengan rancangan yang sudah dirumuskan pada Bab III, yakni rancangan siklus. Pelaksanaan tindakan ini diuraikan secara objektif berdasarkan apa yang dilakukan pada saat proses berlangsungnya siklus. Deskripsi siklus ini diuraikan sesuai dengan jumlah siklus

1. Hasil Penelitian Siklus I
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Hasil Observasi dan Evaluasi
 - d. Refleksi
2. Hasil Penelitian Siklus II
 - a. Perencanaan Tindakan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Hasil Observasi dan Evaluasi
 - d. Refleksi
3. Hasil Penelitian Siklus III (jika ada) Dst

C. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti menguraikan hasil proses pembelajaran berdasarkan observasi (pengamatan) selama pelaksanaan tindakan, baik pada siklus 1 maupun siklus 2. Dari hasil observasi ini, peneliti melakukan refleksi (perenungan) tentang apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Hasil observasi dan refleksi merupakan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

D. Simpulan

Pada bagian kesimpulan ini, peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah tertuang pada Bab IV. Kesimpulan diuraikan secara singkat dan jelas.

E. Saran / Rekomendasi

Saran-saran hendaknya disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan bisa juga kepada pihak Dinas Pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten/Kota). Kata-kata yang digunakan untuk memberi saran hendaknya menggunakan kata-kata yang halus bukan perintah. Misalnya: Hendaknya, seyogyanya, sebaiknya. Bukan dengan kata-kata perintah seperti: harus, wajib



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin penelitian dari Unisvet
- Lampiran 2. Surat selesai Penelitian dari sekolah
- Lampiran 3. Instrumen Penelitian
- Lampiran 4. Absensi kehadiran siswa
- Lampiran 5. Rencana Pokok Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Dokumentasi Foto
- Lampiran 7. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

2. Penjelasan Sistematika Penelitian Kuantitatif

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian latar belakang masalah, penulis memaparkan secara ringkas pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Penulis harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan. Dengan kata lain, penulis harus mampu menjawab pertanyaan *mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan?* Untuk kepentingan itu penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antar harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas mengenai teori, hasil



penelitian, hasil seminar, artikel, jurnal, keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bisa dikatakan sebagai rangkuman latar belakang masalah yang sudah kita tulis pada masing-masing alinea yaitu pada halaman sebelumnya, oleh karenanya identifikasi masalah selalu sinkron dengan latar belakang masalah

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian/batasan penelitian/cakupan penelitian merupakan topik yang akan diangkat atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Selain itu, fokus penelitian juga dapat disebut sebagai garis besar dari penelitian atau proses pencarian data yang dilakukan. Dari identifikasi masalah

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan– pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah mengandung minimal satu variabel, hendaknya disusun secara jelas, singkat, dan operasional serta dituangkan dalam bentuk kalimat tanya

E. Tujuan Penelitian

Baik dari segi jumlah maupun substansi, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karena itu, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian hendaknya memberikan manfaat yang sebesar besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu. Hal itu mengisyaratkan bahwa di dalam penelitian terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada bagian ini memuat judul, hasil, persamaan, dan perbedaan antara judul skripsi dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dengan jelas kebaharuan judul skripsi yang sedang dikerjakan.

B. Landasan/Kajian Teori

Kajian teori berisi informasi–informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian serta dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi, keakuratan, kompleksitas, dan kemutakhiran.

Kajian teori bukan sekedar kumpulan teori, melainkan telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Kajian teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan.

Bahan–bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan–terbitan resmi pemerintah dan non pemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip–prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada aspek kajian teori.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya.

Agar argumentasi diterima, kerangka berpikir harus disusun secara logis dan sistematis. Kerangka berpikir hendaknya memenuhi kriteria kriteria sebagai berikut.

1. Teori yang digunakan dalam berargumentasi hendaknya dikuasai sepenuhnya serta mengikuti perkembangan teori yang mutakhir.
2. Analisis filsafat dari teori-teori keilmuan yang diarahkan kepada cara berpikir keilmuan yang mendasari pengetahuan tersebut harus disebutkan secara tersurat semua asumsi, prinsip atau postulat yang mendasarinya.



D. Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi. Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian teori, karena hipotesis merupakan deduksi kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya, (1) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (2) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (3) dirumuskan secara jelas, singkat dan operasional, dan (4) dapat diuji secara empiris

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan apa yang digunakan dan apa saja alasannya sehingga dapat menjawab mengapa pendekatan tersebut digunakan

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Populasi adalah jumlah keseluruhan responden. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil datanya. Populasi dan sampel digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, maka istilah yang sesuai adalah **subjek** penelitian. Hal-hal yang dibahas dalam bagian ini adalah: (a) identifikasi dan batasan-batasan populasi, (b) besarnya sampel, (c) prosedur dan teknik pengambilan sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibutuhkan dalam penelitian kuantitatif sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang atribut, sifat, nilai dari objek atau kegiatan, kemudian ditarik kesimpulannya, fenomena yang dimaksud adalah 1). Variabel bebas (independent variable) dan 2). Variabel terikat (dependent variable)

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti perlu Pengumpulan data . dalam pengumpulan data tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah



pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Pada penelitian Kuantitatif, untuk mengumpulkan data tentang suatu kejadian atau fenomena maka perlu dilakukan dilakukan teknik pengumpulan data yaitu : 1). observasi, 2) Wawancara 3). Angket 4). Studi dokumen dls.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini ditampilkan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data. Suatu instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau adaptasi dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diadaptasi dari instrumen yang sudah baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi instrumen (uji coba instrumen). Persyaratan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Validitas (Sahih)
2. Reliabilitas (Handal)
3. Persyaratan Analisis Data (Uji Normalitas, Homogenitas dll)

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan dan dijelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data dengan tetap berorientasi kepada hipotesis yang hendak diuji.

Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan teknik analisis, bukan kecanggihannya. Apabila dalam analisis ini menggunakan program, maka perlu menyebutkan programnya, misalnya SPSS for Windows.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan diantaranya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

BAB IV HASIL PENELITIAN

D. Deskripsi Data

Bagian ini berisi deskripsi data penelitian. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian data penelitian dapat dilakukan dalam bentuk tabel/gambar/bagan/grafik



yang disertai dengan penjelasan, pengembangan (deskripsi), atau konsep-konsep matematis yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tatacara penulisan yang umum.

E. Uji Statistik

Pada bagian ini dikemukakan kembali hipotesis penelitian beserta hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian secara ringkas dan padat. Penjelasan tersebut terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan. Pada bagian ini juga disajikan analisis data yang sudah terorganisasi dengan baik

F. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis selanjutnya dibahas pada butir pembahasan yang meliputi:

1. Menjawab masalah penelitian
2. Dalam menjawab masalah penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh.
3. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu, membandingkan temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris yang relevan.
4. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian, dan
5. Menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan penemuan penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan bukan rangkuman atau ringkasan, melainkan substansi hasil analisis data sebagai jawaban masalah penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir atau rincian. Isi kesimpulan lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

B. Saran

Pada bagian ini dipaparkan pula saran yang secara operasional dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sumber inspirasi oleh pembaca.



C. Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu penelitian menunjukkan bagaimana temuan riset dianggap penting untuk kebijakan, praktik, teori, sekaligus penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 4. Instrumen Penelitian (lembar angket dll)

Lampiran 5. Output Program Analisis Data (Hasil Penelitian dan Perhitungan Statistika)

Lampiran 6. Data Deskriptif Penelitian

Lampiran 7. Dokumen Foto-Foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 8. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

3. Penjelasan Sistematika Penelitian Kualitatif

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian latar belakang masalah, penulis memaparkan secara ringkas pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Penulis harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan. Dengan kata lain, penulis harus mampu menjawab



pertanyaan *mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan?* Untuk kepentingan itu penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antar harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan untuk memperkokoh pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas mengenai teori, hasil penelitian, hasil seminar, artikel, jurnal, keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat di pahami sebagai upaya mendefinisikan problem serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau measurable sebagai suatu Langkah awal penelitian. Singkatnya, dengan mengidentifikasi masalah kemudian adalah mendefinisikan masalah penelitian.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian/batasan penelitian/acuan penelitian merupakan topik yang akan diangkat atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Selain itu, fokus penelitian juga dapat disebut sebagai garis besar dari penelitian atau proses pencarian data yang dilakukan.

D. Tujuan Penelitian

Baik dari segi jumlah maupun substansi, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karena itu, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian hendaknya memberikan manfaat yang sebesar besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu. Hal itu mengisyaratkan bahwa di dalam penelitian terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada bagian ini memuat judul, hasil,



persamaan, dan perbedaan antara judul skripsi dan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat dilihat dengan jelas kebaruan judul skripsi yang sedang dikerjakan.

B. Kajian Teoritis

Kajian teori berisi informasi–informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian serta dijadikan sebagai landasan pemecahan masalah. Informasi dalam kajian pustaka dipilih berdasarkan pertimbangan relevansi, keakuratan, kompleksitas, dan kemutakhiran.

Kajian teori bukan sekedar kumpulan teori, melainkan telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Kajian teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan.

Bahan–bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, terbitan–terbitan resmi pemerintah dan non pemerintah, dan artikel dalam internet. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, penting untuk diperhatikan prinsip–prinsip pemilihan bahan sebagaimana yang telah diungkapkan pada aspek kajian teori.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan suatu argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis–premis dasarnya.

Agar argumentasi diterima, kerangka konseptual harus disusun secara logis dan sistematis. Kerangka konseptual hendaknya memenuhi kriteria kriteria sebagai berikut.

1. Teori yang digunakan dalam berargumentasi hendaknya dikuasai sepenuhnya serta mengikuti perkembangan teori yang mutakhir.
2. Analisis filsafat dari teori–teori keilmuan yang diarahkan kepada cara berpikir keilmuan yang mendasari pengetahuan tersebut harus disebutkan secara tersurat semua asumsi, prinsip atau postulat yang mendasarinya.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoritis, yaitu landasan berpikir, misalnya fenomenologis, interaksi simbol, kebudayaan, ednometodologis, atau kritik seni.

B. Setting Penelitian

Disini peneliti mengungkapkan Lokasi Penelitian / Latar Penelitian / Waktu dan Tempat Penelitian

C. Sumber Data dan Narasumber

Pada penelitian kualitatif, perlu dilaporkan sumber data dan teknik penjangkaran data, meliputi data apa saja, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, perlu diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, atau dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis yang digunakan diantaranya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

F. Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), kepastian (confirmability), dan dapat hanya dengan triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu.



1. Kredibilitas (*Credibility*).

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satusatunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member-checking.

2. Transferabilitas (*Transferability*).

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digenerasikan atau ditranfer pada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.

3. Dependabilitas (*Dependability*).

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhiyungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*).

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Penelitian dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “devil’s advocate” terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian kualitatif, Deskripsi data menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Mendeskripsikan informasi dari responden ini ada dua macam. Jika data yang ada adalah data kualitatif, maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

B. Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang berupa temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

C. Pembahasan

Hasil analisis data selanjutnya dibahas pada butir pembahasan yang meliputi:

1. Menjawab masalah penelitian.
2. Dalam menjawab masalah penelitian harus disimpulkan secara eksplisit hasil yang diperoleh.
3. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu, membandingkan temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris yang relevan.
4. Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru berdasarkan temuan penelitian, dan
5. Menjelaskan implikasi hasil penelitian, termasuk keterbatasan penemuan penelitian.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan bukan rangkuman atau ringkasan, melainkan substansi hasil analisis data sebagai jawaban masalah penelitian. Kesimpulan ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir atau rincian. Isi kesimpulan lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.



B. Saran

Pada bagian ini dipaparkan pula saran yang secara operasional dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sumber inspirasi oleh pembaca.

C. Rekomendasi

Setelah memberikan saran harus memberikan rekomendasi yang jelas, sistematis, dan praktis. Jangan berikan rekomendasi yang normatif. Sedapat mungkin tujuan rekomendasi sesuai konteks masalahnya. Misalnya, ada pilihan rekomendasi untuk beberapa level pemerintah (kabupaten, provinsi dan pusat) apabila memang konteks permasalahan membutuhkan tindakan dari semua level pemerintahan. Bahkan, berikan rekomendasi pula untuk pihak-pihak terkait walau pun di luar sektor kesehatan, apabila memang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Panduan Pengumpulan Data

Lampiran 5. Dokumentasi (Foto-Foto Kegiatan)

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Lampiran 7. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

4. Penjelasan Sistematika Penelitian Riset dan Pengembangan

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang memberikan informasi bahwa produk yang sedang dilaksanakan belum efektif untuk mencapai tujuan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan. Permasalahan dapat dimaknai sebagai kesenjangan antara yang seharusnya atau yang ideal dengan apa yang ada di lapangan. Latar belakang masalah memuat apa, mengapa, dan bagaimana serta untuk apa produk dikembangkan. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

B. Identifikasi Masalah

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian/batasan penelitian/acuan penelitian merupakan topik yang akan diangkat atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Selain itu, fokus penelitian juga dapat disebut sebagai garis besar dari penelitian atau proses pencarian data yang dilakukan.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan berorientasi pada teori pengembangan yang dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pernyataan-pernyataan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui pengembangan produk.

E. Tujuan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian pengembangan untuk memberikan solusi alternative bagi pemenuhan kebutuhann pengguna dalam rangka peningkatan mutu Produk



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan Produk

Produk Peneliti mendeskripsikan secara konseptual teori pengembangan produk yang ada dengan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing teori. Peneliti juga menjelaskan relevansi produk yang dipilih dengan konsep produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya peneliti menguraikan langkah-langkah produk yang akan dikembangkan.

B. Konsep Produk yang Dikembangkan

Yang Dikembangkan Peneliti mendeskripsikan konsep yang mendasari pengembangan produk. Setiap produk dikembangkan berlandaskan paradigma/teori tertentu. Pada skripsi minimal 5 rujukan, Setelah mendeskripsikan dan menganalisis beberapa konsep maka peneliti melakukan sintesis untuk menentukan konstruksi dan konsep peneliti tentang produk yang akan dikembangkan.

C. Kerangka Teoritik

Peneliti menuliskan kerangka teoritik diawali dengan mendeskripsikan beberapa produk yang ada dengan mengungkapkan kelebihan, kelemahan dan perbedaan dengan produk yang dikembangkan peneliti. Kemudian, peneliti melakukan analisis keefektifan produk yang akan dikembangkan sampai akhirnya peneliti menentukan pilihan produk yang akan dikembangkan atas dasar dukungan teori. Apabila produk yang digunakan diadaptasi dari produk yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih produk tersebut untuk diadaptasi/dikembangkan, komponen-komponen yang disesuaikan dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan

D. Rancangan Produk

Peneliti menyajikan rancangan atau desain produk dalam bentuk bagan (*flowchart*) disertai penjelasan alur yang ada pada bagan



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti mengungkapkan jenis penelitian yang digunakan dan pendekatan penelitian berikut alasannya mengapa peneliti memilih jenis dan pendekatan tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan waktu, yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana penelitian (Proposal hingga penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan).

C. Teknik Pengembangan Produk

1. Tujuan pengembangan

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian harus sesuai dengan rumusan penelitian. Rumusan tujuan harus mengarah kepada upaya perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti.

2. Teknik Pengembangan

Peneliti mengemukakan pendekatan dan produk yang digunakan dalam mengembangkan produk

3. Sasaran Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan sasaran dari produk yang akan dihasilkan

4. Instrumen

a. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti merancang kisi-kisi instrumen sesuai dengan komponen dan aspek yang dievaluasi. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan aspek yang di evaluasi, indikator, nomor butir dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

b. Validasi Instrumen

Validasi teoretik/konstruktif dilakukan dengan telah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoritis suatu konsep dimulai dari komponen evaluasi, aspek yang dievaluasi, indikator sampai kepada penjabaran dan penulisan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil uji validasi panel secara kualitatif/kuantitatif.



D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Peneliti memaparkan hasil penelitian pendahuluan berupa analisis kebutuhan (need assessment). Peneliti juga menjelaskan bahwa produk yang dihasilkan benar-benar produk sesuai dengan kebutuhan (based on need), sehingga penjelasan menggambarkan kebutuhan model tersebut sebagai jawaban atas kesenjangan (gab) antara keadaan seharusnya (ideal) dengan kenyataan yang ada. Dalam bagian ini peneliti juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada studi pendahuluan. Peneliti juga menjelaskan instrument yang digunakan serta validasi instrument tersebut

2. Tahap Perencanaan

Peneliti memaparkan rancangan produk yang dikembangkan berupa sintaks produk. Dalam perancangan produk ini peneliti menentukan criteria kualitas produk yang mencakup kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan produk. Peneliti juga menjelaskan teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas produk tersebut. Bila menggunakan expert judgment, maka harus dijelaskan sejauh mana keterlibatannya dalam pengembangan produk tersebut. Pada tahap ini sudah dihasilkan rancangan model yang siap untuk divalidasi.

3. Tahap Desain Produk

Pada bagian ini digambarkan diagram alir penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan dalam mengembangkan sebuah dan untuk mencapai tujuan penelitian. Tahap desain ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti menjelaskan teknik atau prosedur dalam pengumpulan data pendukung atau data pengujian yang digunakan untuk pemecahan masalah dan untuk mencapai tujuan penelitian

5. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif dan analisis data secara kualitatif analisis data dengan statistika deskriptif disajikan dalam bentuk table atau grafik. Analisis secara kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang di gunakan sebagai data selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Analisis selama pengumpulan data meliputi: mengembangkan catatan lapangan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk

Peneliti menjelaskan secara mendalam analisis tentang proses produk yang telah dikembangkan secara naratif. Hasil penelitian dideskripsikan dalam subjudul yang memuat hal-hal yang tercantum pada tujuan penelitian, untuk menggambarkan bahwa hasil penelitian ini dapat menguji efektifitas produk. Penyajian hasil penelitian dan pembahasan diawali dengan pemberian gambaran lokasi penelitian dan karakteristik responden. Dilanjutkan dengan produk yang dihasilkan dan hal-hal yang sesuai untuk menjawab pertanyaan peneliti. Peneliti menyajikan hasil penelitian pengembangan dengan menjelaskan proses pengembangan dari draft pertama sampai produk final.

B. Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)

Peneliti menyajikan proses dan hasil uji kelayakan produk yang dikembangkan baik secara uji teoritis maupun empiris. Penyajian hasil diawali dengan mendeskripsikan metode yang digunakan dalam uji coba kelayakan teoritis dengan menjelaskan pakar yang terlibat dan proses pengujiannya sedangkan untuk uji empiris peneliti menjelaskan objek yang digunakan untuk uji coba produk. Diakhir penjelasan, peneliti menyajikan hasil pengujian yang menyatakan model yang dikembangkan layak.

C. Efektifitas Produk (Melalui Uji Coba)

Peneliti menjelaskan produk dan hasil evaluasi keefektifan produk berdasarkan data pada saat implementasi produk dengan menggunakan kriteria evaluasi. Pada bagian ini dimungkinkan adanya uji hipotesis, terutama jika kriteria yang digunakan adalah norma dengan menggunakan desain eksperimen, maka hasil pengujian persyaratan analisis statistik dan hasil pengujian hipotesis untuk menguji efektifitas produk dijelaskan pada bagian ini.

D. Pembahasan Peneliti

Membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat, baik dalam pengembangan produk maupun dalam implementasi dan diseminasi produk. Kekuatan dan kelemahan produk yang dihasilkan dibahas dan disajikan secara rinci pada bagian ini.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian yang mencakup produk yang dihasilkan, serta kelayakan dan keefektifan penggunaan model tersebut.

B. Saran

Peneliti menyampaikan saran dalam mengembangkan produk pendidikan dan pembelajaran apa yang dapat ditempuh melalui pendekatan penelitian pengembangan.

C. Implikasi

Peneliti menyajikan implikasi penelitian yaitu konsekuensi logis penggunaan produk yang dihasilkan bagi peningkatan mutu pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada isikripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin penelitian dari Unisvet

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)

Lampiran 3. Instrumen

Lampiran 4. Produk Final

Lampiran 5. Buku Pedoman Penggunaan

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Penelitian

Lampiran 7. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin

5. Penjelasan Sistematika Penelitian Eksperimen/Rekayasa Teknik

Halaman Sampul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Motto dan Persembahan

Kata Pengantar

Surat Pernyataan

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Abstract (Bahasa Inggris)

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian memaparkan latar belakang permasalahan berupa fakta yang terjadi di lapangan. Dan permasalahan ini belum terselesaikan sehingga diperlukan sebuah pemecahan masalah atau solusi. Selain itu dalam latar belakang ini bisa juga dijelaskan sebuah faktor pendukung untuk keberhasilan sebuah ide penelitian yang baru. Untuk mendukung latar belakang dan kajian teori harus menggunakan referensi dari jurnal ilmiah (minimal 3 jurnal)

B. Identifikasi Masalah

Penelitian menetapkan fokus permasalahan berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan dinyatakan dalam bentuk pernyataan

C. Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan/cakupan dalam penelitian agar peneliti dapat memfokuskan pada beberapa yang menjadi alasan dalam penelitian

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Perumusan masalah merupakan usaha untuk mengemukakan pernyataan-pernyataan penelitian secara eksplisit yang akan terjawab melalui hasil penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Dari sisi substansi, tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karena itu, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mendeskripsikan manfaat penelitian untuk memberikan solusi alternatif dalam dunia pendidikan atau dunia industri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisi referensi pendukung yang berisi teori, konsep, prosedur, metode dan proses penelitian yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu sebagai referensi pendukung juga bisa dicantumkan penelitian sebelumnya yang berkaitan (Jika Ada).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Pada bagian ini memuat subyek penelitian yang akan diteliti (misal: subyek yang akan diteliti adalah mesin sepeda motor 4 langkah satu silinder merk Honda tipe Grand 100cc) dan memuat obyek penelitian (misal: obyek pada penelitian ini adalah komponen didalam mesin sepeda motor 4 langkah yaitu *camshaft*).

B. Variabel Penelitian

Bagian ini berisi tentang variable bebas dan variable terikat yang mempengaruhi penelitian.

Variable bebas Adalah kondisi yang mempengaruhi munculnya suatu gejala. (Misal: Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah perubahan valve timing *camshaft*).

Variable terikat adalah segala peristiwa atau gejala yang muncul sehubungan dengan pelaksanaan percobaan. (Misal: Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja mesin yang berhubungan dengan torsi, daya dan konsumsi bahan bakar spesifik).

C. Pengumpulan Data

Bagian ini memuat tentang persiapan alat dan bahan serta langkah- langkah pembuatan spesimen percobaan

D. Pelaksanaan Pengujian

Bagian ini memuat tentang tempat pelaksanaan penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, dan Langkah-langkah pengujian.

E. Lembar Observasi

Bagian ini memuat lembar observasi berupa tabel-tabel data variable yang akan diukur/uji.

F. Diagram Alur Penelitian

Pada bagian ini digambarkan diagram alur penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang memperlihatkan langkah-langkah atau prosedur penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah atau dalam mengembangkan sebuah produk (dalam bentuk desain, alat, *Software*, media, atau data hasil penelitian) dan untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur ini dijelaskan secara lengkap dan rinci tahap demi tahap

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang akan digunakan dalam memecahkan masalah dalam bagian pembahasan untuk mencapai tujuan penelitian.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan produk yang telah dihasilkan atau yang akan diamati, mengenai prinsip kerja, atau langkah-langkah kerja dari suatu produk dan bagian-bagiannya

B. Analisis Data

Penelitian Pada bagian ini peneliti menampilkan proses analisis dari data pengukuran yang telah didapatkan dalam kaitannya dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dihasilkan bisa diperoleh apakah produk penelitian telah mencapai target sesuai dengan tujuan atau belum.

D. Aplikasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan dimana aplikasi dari produk penelitian yang telah dihasilkan ini bisa diterapkan, bagi perkembangan dunia pendidikan atau untuk aplikasi nyata di dunia industri.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya.

B. Saran

Menyampaikan saran dalam mengembangkan produk keteknikan dan menyampaikan peluang-peluang yang mungkin untuk dilaksanakan penelitian lanjutan sebagai penyempurnaan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku yang telah dikutip pada deskripsi dan disertai dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Unisvet

Lampiran 2. Surat keterangan telah melakukan penelitian (dari tempat penelitian)

Lampiran 3. Dokumentasi (Foto) produk yang dihasilkan

Lampiran 4. Gambar Teknik

Lampiran 5. Data-Data Pengukuran

Lampiran 6. Data-Data Perhitungan

Lampiran 7. Data pendukung lain yang berkaitan

Lampiran 8. Dokumentasi Foto Penelitian

Lampiran 9. Bukti cek anti plagiasi dengan Turnitin



Lampiran 17. (Format Surat Izin Penelitian dari UNISVET)

KOP FAKULTAS

Nomor :

Lamp :

Hal :

Kepada Yth.

.....

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Diberitahukan bahwa mahasiswa kami dari Fakultas..... Universitas Ivet, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/ skripsi, berkenaan dengan maksud tersebut melalui surat ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada :

Nama :

NPM :

Program Studi :

Dosen Pembimbing :

NIY/NIP :

Penelitian akan dilaksanakan

Waktu :

Tempat Objek :

Judul Skripsi/TA :

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan yang bersangkutan sebagaimana mestinya, atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami mengucapkan banyak terimakasih.

Semarang,.....20....

Dekan,

Nama Lengkap

NIY/NIP

Tembusan Kepada :

1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing Skripsi
3. Mahasiswa Ybs



Lampiran 18. (Format Permohonan Penggantian Dosen Pembimbing)

PERMOHONAN PENGGANTIAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Judul / Tema :

Dengan ini mengajukan permohonan penggantian Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing yang akan diganti * :

1.

2.

Alasan penggantian dosen pembimbing skripsi

- a. Meninggal dunia
- b. Sakit yang mengharuskan istirahat Panjang
- c. Cuti diluar tanggungan Negara
- d. Lainnya.....

Semarang,.....20.....

Pemohon,

.....
NPM

Ket *) Tulis nama dosen pembimbing yang akan diganti



Lampiran 19. (Format Pengunduran Diri Sebagai Dosen Pembimbing)

SURAT PERMOHONAN PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada Yth.

Ketua Program Studi.....

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama :

NIP?NIY :

Program Studi :

Mengajukan permohonan **pengunduran diri** menjadi Pembimbing I / Pembimbing II *
Skripsi mahasiswa dengan :

Nama :

NPM :

Program Studi :

Judul/Tema :

Dengan alasan pengunduran diri:

- a. Sakit yang mengharuskan istirahat Panjang
- b. Cuti diluar tanggungan Negara
- c. Menyatakan ketidakmampuan membimbing Mahasiswa yang bersangkutan
- d. Lainnya.....

Semarang,.....20.....

Dosen Pembimbing

.....

NIP/NIY.....

Ket : *) Coret yang tidak perlu



Lampiran 20. (Format Surat Tugas Kepada Dosen Pembimbing Pengganti)

KOP PROGRAM STUDI

SURAT TUGAS

No.....

Bersama ini kami menugaskan kepada Bapak/Ibu Dosen:

Nama :.....

NIP/NIY :.....

Program Studi :.....

Untuk menjadi pembimbing pengganti skripsi mahasiswa dengan :

Nama :.....

NPM :.....

Program Studi :.....

Judul/Tema :.....

Lama bimbingan :.....s/d.....

Apabila pada tanggal yang telah ditentukan mahasiswa yang dibimbing belum selesai, maka Bapak/Ibu harus melaporkan kepada Koordinator/Ketua Program Studi.

Demikian surat tugas ini kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu di ucapkan terimakasih.

Semarang,.....20....

Koord/Ka. Program Studi.....

.....
NIP/NIY.....



Lampiran 21. (Format Berita Acara Bimbingan Skripsi)

KOP FAKULTAS

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Ivet Semarang Nomor:/UNISVET.H/Q/VIII/20.... tertanggal..... Perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi :

1. Pembimbing I

Nama :
 NIP/NIY :
 Pangkat/Gol :
 Jabatan :

2. Pembimbing II

Nama :
 NIP/NIY :
 Pangkat/Gol :
 Jabatan :

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan bimbingan skripsi

Nama :
 NPM :
 Prodi/Fak :/Fak.....
 Judul Skripsi :

No	Tahapan	Tanggal
1	Penunjukkan dosen pembimbing	
2	Persiapan	
	a. Pengajuan judul	
	b. Pengajuan proposal	
	c. Pengesahan proposal	
3	Pelaksanaan	
	a. Observasi	
	b. Pengambilan data dan Pengolahan data	
	c. Penulisan dan konsultasi bab I,II dan III	
	d. Revisi bab IV dan V	
	e. Persetujuan skripsi	
4	Ujian skripsi	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Nama Dosen, Gelar
 NIP/NIY.....

Nama Dosen, Gelar
 NIP/NIY.....



Lampiran 22. (Format Berita Acara Ujian Skripsi)

KOP FAKULTAS

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari, tanggal, bulan , tahun 20... pukul WIB telah dilaksanakan Ujian Skripsi pada FakultasUniversitas Ivet.

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tanda tangan mahasiswa :

Berdasarkan keputusan Tim Penguji Ujian Skripsi tersebut diatas dinyatakan :

1. Lulus tanpa perbaikan
2. Lulus dengan perbaikan : Lama perbaikanhari.....bulan.
3. Mengulang : waktu untuk perbaikanhari.....bulan.

Dengan ketentuan :

- a. Bagi mahasiswa yang dinyatakan **LULUS DENGAN REVISI**, apabila melebihi batas waktu revisi yang telah ditentukan, kelulusan tersebut dinyatakan batal
- b. Bagi mahasiswa yang dinyatakan **TIDAK LULUS**, boleh mengikuti ujian ulang dengan waktu yang ditentukan

MENGETAHUI TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

NO	TIM PENGUJI	STATUS	TANDATANGAN
1.	Nama Dekan	Ketua	
2.	Nama ka. Prodi	Sekretaris	
3.	Nama Penguji	Penguji 1	
4.	Nama Penguji 2	Penguji 2	
5.	Nama Penguji 3	Penguji 3	

Demikian Berita Acara Ujian Skripsi ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Sekretaris,

Nama Dekan,Gelar
 NIP/NIY.....

Nama Ka. Prodi, Gelar
 NIP/NIY.....



Lampiran 23. (Format Yudisium Ujian Skripsi)

KOP FAKULTAS

YUDISIUM UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Rapat Dewan Penguji Skripsi yang diselenggarakan di ruang ujian Skripsi Kampus Universitas Ivet Semarang pada: Hari/Tanggal :

Waktu :
 Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas.....
 Universitas Ivet Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Semarang
 Dewan Penguji : 1. Nama Penguji 1
 2. Nama Penguji 2
 3. Nama Penguji 3

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama :

NPM:

Prodi/Fak :/ Fak.

Yang bersangkutan dinyatakan : **LULUS/TIDAK LULUS**

Dengan Nilai = $\frac{\dots\dots\dots + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots}{3}$ =

Nama Dosen Penguji :

Panguji I Nama Penguji I
 NIP/NIY.....

Panguji II Nama Penguji II
 NIP/NIY.....

Panguji III Nama Penguji III
 NIP/NIY.....

Ketua, Semarang,.....20.....
 Sekretaris,

Nama Dekan, Gelar
 NIP/NIY.....

Nama Ka. Prodi, Gelar
 NIP/NIY.....



Lampiran 24. (Format Daftar Hadir Ujian Skripsi)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS IVET

DAFTAR HADIR MAHASISWA
PADA UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi/ Fakultas:
Tempat, Tanggal Lahir :
Alamat :

Ujian dilaksanakan pada :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Semarang,.....20.....

Nama Mahasiswa
NPM.....



Lampiran 25. (Format Pembuatan Cover)

**JUDUL SKRIPSI DITULIS DENGAN FONT TIMES ROMAN 14
CENTRE UPPERCASE SPASI 1,5 WARNA HITAM BLOK**

12 mm

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana

Program Studi

15 mm



**UNIVERSITAS
iVET**

60 mm

15mm

Oleh :

10mm

Nama :

NPM :

Program Studi :

15mm

FAKULTAS





UNIVERSITAS IVET



2023

Lampiran 26. (Format Warna Sampul Cover Tugas Akhir/Skripsi)

Warna Sampul Cover Tugas Akhir/Skripsi

No	Fakultas	Warna	Contoh
1	Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP)	Biru Tua	
2	Sains dan Teknologi (FSAINTEK)	Merah Tua	
3	Ilmu Kesehatan (FIKES)	Ungu	
4	Kemaritiman (FMAR)	Biru Muda	
5	Agama Islam (FAI)	Hijau Tua	